

**PENGARUH LOKASI, MODAL USAHA, JAM KERJA DAN LAMA
USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR CINDE**



Oleh:

NIDYA CALISTA

14190232

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

2018



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PENGESAHAN

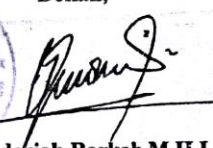
Skripsi berjudul : Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde
Ditulis oleh : Nidya Calista
NIM : 14190232

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Palembang, Oktober 2018

Dekan,




Dr. Oodariah Barkah.M.H.I
NIP.197011261997032002



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 333276, Palembang 30126



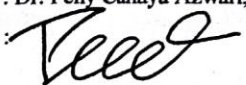

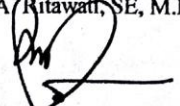
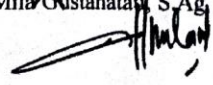
Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Nama : Nidya Calista
NIM/Jurusan : 14190232/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Dr. M. Rusydi, M. Ag t.t : 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Erdah Litriani, SE, M.Ec., Dev t.t : 
Tanggal	Penguji Utama	: Dr. Peny Cahaya Azwari, MM., M.BA., Ak t.t : 
Tanggal	Penguji Kedua	: Muhammadina, SE., M.Si t.t : 
Tanggal	Ketua	: RA Ritawati, SE, M.H.I, M.Si t.t : 
Tanggal	Sekretaris	: Mila Gustahatati, S.Ag, M.Hum t.t : 



KEMENTERIAN AGAMA
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C

Hal: Persetujuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.,
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Raden Fatah
 Palembang

Skripsi berjudul : Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha
 Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Cinde
 Ditulis oleh : Nidya Calista
 NIM : 14190232

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqasyah* ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing Utama

Dr. M. Rusydi, M. Ag.

NIP. 197308012005011007

Pembimbing Kedua

Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev

NIP. 150620121482

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nidya Calista
NIM : 14190232
Program Studi/Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Cinde

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagaia acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisannya karya ilmiah yang lazim.

Palembang, September 2018

Saya yang menyatakan



Nidya Calista
NIM : 14190232

MOTTO dan PERSEMBAHAN

***“Jangan Takut Untuk Mundur Satu Langkah Untuk Bisa
Melompat Lebih Jauh”***

Oleh: Nidya Calista

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- 1. Mama Papa yang sangat-sangat ku sayangi dan kucintai yang selalu memberikan support demi menggapai cita-citaku.*
- 2. Kakak-Kakak ku yang selalu setia mendukungku kapanpun dimanapun dan dalam keadaan apapun. Love you Bro!*
- 3. ALLAH SWT semoga Engkau selalu mendengarkan, mendampingi dan mengabulkan setiap doaku dan semua cita-citaku.*

ABSTRAK

Pendapatan merupakan hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Maka dari itu, dalam menjalankan usahanya untuk dapat meningkatkan pendapatan pedagang diperlukan pengelolaan lokasi, modal usaha, jam kerja dan lama usaha yang efektif dan efisien. Disinilah pentingnya mengetahui pengaruh dari modal, lokasi, jam kerja, dan lama usaha dalam pendapatan pedagang sehingga dapat membantu pedagang mendapatkan pendapatan yang baik dari usaha yang dijalankannya.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yaitu sebanyak 100 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif responden, analisis statistik deskriptif variabel, analisis uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Pengaruh Lokasi (X1), modal usaha (X2), jam kerja (X3), dan Lama usaha (X4) terhadap pendapatan pedagang (Y), dengan melakukan uji F yang terlihat dari tabel (ANNOVA) bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi 0,000. Maka dari itu dapat dijelaskan bahwa dari keempat variabel tersebut antara pengaruh lokasi (X1), modal usaha (X2), jam kerja (X3) dan lama usaha (X4), secara bersama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang (Y).

Kata kunci: Lokasi, Modal Usaha, Jam kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang

ABSTRACT

Income is the result of the productions factor of the sectors of production. For that, in the operations to be able to increase income traders needed management of the location, venture capital, working hours and the effective and efficient. This is where the importance of knowing the influence of the capital, the location, hours of work, and long effort in income traders, so it can help the merchant earns income from business is running.

In this research, sampling which is about 100 respondents. Methods used in this study the method of research quantitative. What kind of data used is the primary by a collection of data using the questionnaire. The analysis of data used is descriptive, analysis of statistics descriptive variables, analyze the assumptions, the regression of the linear risks, and the hipotesis.

In the location(X1), venture capital (X2), working hours(X3), and old business (X4) of income traders(Y), by F test seen from table(ANNOVA) that $F_{hitung} > F_{tabel}$ with 0.000 significance. For that, can be explained that of the four variables include the influence of the (X1, venture capital (X2), working hours(X3) and old business (X4), together have a significant effect on income traders (Y).

Keywords: Location, Venture Capital, Working Hours and Old Business Against Income Merchant

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta segala hidayah dan karunia-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya nanti di *yaumul qiamah* dan tetap menjadi umatnya kelak. Amin.

Tidak lepas dari pertolongan dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun laporan ini untuk memenuhi tugas akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde”**.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak demi kelancaran penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Kedua Orang tuaku, Papa Husni Syibli dan Mama Yatimah yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam meraih kesuksesan, yang selalu membantu secara moril dan material hanya untuk kepentingan perkuliahanku.
2. Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Qodariah Barkah , MH.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

4. Dr. M. Rusydi, M. Ag. Selaku Pembimbing utama yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan yang baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
5. Ibu Erdah Litriani, SE., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan pengarahan dan koreksi sampai akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE, M.Si selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan menyemangati sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Titin Hartini, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan juga selalu memberikan semangat serta dukungannya.
8. Ibu Mismiwati, SE., MP selaku sekretaris Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang juga selalu memberikan motivasi dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Dosen-dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan pengarahan serta waktu dan tempatnya demi kelancaran saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kakak Riyand dan Kak Randi yang selalu rela untuk disusahkan oleh adiknya, terimakasih atas dukungan dan koreksinya demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuanganku selama dibangku perkuliahan Putri Souadin Nazhouroh, SE., Nurul Qomariah, SE., Nur Intan Kurniati, SE., Nur Azka Dinniah, SE., Rachmiya Saputri, SE., dan Rada Sutrapuri SE., dan Meina Sakina SE., yang selalu memberikan waktu, tempat, hiburan, dukungan, semangatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

12. Mbak Menik, Mbak Dev, Mbak Fiko, Mbak Citra Pertiwi, Mbak Citra Lestari dan juga Rado,. A.Md dan Eko,. A.Md yang banyak membantu demi kelancaran saya dalam membuat skripsi ini dengan baik.
13. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam 6 angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi lebih sempurnanya penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Semoga dengan terselesaikannya laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta menambahkan ilmu yang bermanfaat dan dapat mendapat ridho Allah SWT.

Palembang, 10 september 2018
Penulis

Nidya Calista
NIM: 14190232

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	15
1. Pengertian Pasar	15
2. Pengertian Lokasi.....	20
3. Pengertian Modal	23

4. Pengertian Jam Kerja	26
5. Pengertian Lama Usaha.....	27
6. Pengertian Pendapatan	28
B. Penelitian Terdahulu	44
C. Kerangka Berpikir.....	49
D. Pengembangan Hipotesis	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. <i>Settingan</i> Penelitian.....	58
B. Desain Penelitian.....	58
C. Sumber Data dan Jenis Data	58
D. Populasi dan Sampel Penelitian	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Variabel-variabel Penelitian.....	63
G. Definisi Operasional Variabel.....	64
H. Instrumen Penelitian.....	65
I. Teknik Analisis Data.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Cinde Palembang.....	75
B. Karakteristik Responden	77
C. Deskripsi Penelitian	80

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	86
E. Hasil Analisis Data.....	93
F. Pembahasan Hasil Penelitian	107

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	111
B. Saran.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Research gap Lokasi terhadap Pendapatan	5
Tabel 1.2 Research gap Modal Usaha terhadap Pendapatan.....	6
Tabel 1.3 Research gap Jam Kerja terhadap Pendapatan.....	7
Tabel 1.4 Research gap Lama Usaha terhadap Pendapatan	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	44
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu Lokasi Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Pendapatan.....	51
Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu Modal Usaha Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Pendapatan.....	53
Tabel 2.4 Ringkasan Penelitian Terdahulu Jam Kerja Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Pendapatan.....	55
Tabel 2.5 Ringkasan Penelitian Terdahulu Lama Usaha Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Pendapatan	56
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	77
Tabel 4.2 Usia Responden.....	78
Tabel 4.3 Pendidikan Responden.....	79
Tabel 4.4 Status Responden	79
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Lokasi.....	80
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Modal Usaha	82
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Jam Kerja	83
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Lama Usaha	84

Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Pendapatan	84
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Data Lokasi	87
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Data Modal Usaha.....	88
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Data Jam Kerja.....	88
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Data Lama Usaha	90
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Data Pendapatan.....	91
Tabel 4.15 Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	92
Tabel 4.16 Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Untuk Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan.....	95
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Pendapatan Pedagang dan Lokasi	96
Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas Pendapatan Pedagang dan Modal Usaha	96
Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas Pendapatan Pedagang dan Jam kerja.....	96
Tabel 4.20 Hasil Uji Linearitas Pendapatan Pedagang dan Lama Usaha	97
Tabel 4.21 Uji Multikolinearitas	98
Tabel 4.22 Uji Glejser	99
Tabel 4.23 Uji Pengaruh Secara Simultan	100
Tabel 4.24 ANOVA	101
Tabel 4.25 Coefficients ^a	102
Tabel 4.26 Coefficients ^a	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	94
Gambar 4.2 Normal Probability Plot	94
Gambar 4.3 Heteroskedastisitas.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator adanya pembangunan ekonomi, juga merupakan salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan ekonomi disuatu daerah. Indikator yang paling nyata di kehidupan masyarakat yaitu dengan adanya keberadaan pasar. Dalam ilmu ekonomi yakni pasar yaitu adanya pertemuan antara penjual dan pembeli.¹

Pasar memegang peranan sangat penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara. Melalui pasar kegiatan perdagangan itu dapat berjalan. Keberadaan pasar juga sangat membantu konsumen, produsen, pemerintah memperoleh pendapatan. Disamping itu pasar juga dapat menciptakan kesempatan kerja. Banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam ekonomi pasar, baik itu mencari pendapatan atau untuk memenuhi kebutuhan.²

Pasar sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat dapat diklasifikasikan menjadi Pasar tradisional dan Pasar modern. Keberadaan Pasar tradisional merupakan salah satu indikator paling nyata dari kegiatan

¹. Gilarso, pengertian pasar (1992:154)

². Rustam Kamaludin, *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: FEUI, 2012), hlm. 162.

ekonomi masyarakat disuatu wilayah. Taraf kehidupan ekonomi masyarakat dapat dengan mudah dilihat dari kegiatan diPasar tradisional setempat. Adanya ancaman terhadap eksistensi dan keberadaan Pasar tradisional sebagai penggerak perekonomian rakyat yang membumi dikarenakan legalitas kepemilikan asing terhadap perusahaan ritel serta belum terakomodirnya kepentingan Pasar tradisional. Kesamaan fungsi yang dimiliki oleh pusat perbelanjaan modern dan tradisional, telah menimbulkan persaingan antara keduanya.³

Didalam pasar tradisional penjual menyediakan dan menjual dagangan mereka baik itu dari hasil peternakan atau perkebunan serta produk-produk yang banyak jenisnya kepada konsumen. Dimulai dari sinilah terjadinya kegiatan ekonomi yaitu penjual menawarkan berbagai barang yang dijualnya dan para pembeli sibuk mendapatkan kebutuhan mereka. Dengan cara inilah, penjual atau pedagang akan mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan.⁴

Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Didalam setiap kegiatan perekonomiankegiatan produksi memerlukan modal. Bahkan dizaman modern pelaku usaha berusaha meningkatkan produktivitasnya dengan cara melakukan investasi atau

³ . Ayuningsasi, Anak Agung Ketut. 2011. *Analisis Pendapatan pedagang Sebelum dan Sesudah Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Kota Denpasar (Studi Kasus Pasar Sudha Merta Desa Sidakarya*. Jurnal Piramida. 7(1). Available at :ejournal.unud.ac.id/.

⁴ . Parawangsa, H.M. 2014. *Manajemen Pembangunan Pasar, dalam Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil,*” Pola Pikir Penataan Pasar dan Pedagang Kaki Lima, Jakarta.

penawaran modal untuk bisa bersaing dengan pelaku usaha lainnya. modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Hal ini disebabkan modal memiliki hubungan yang sangat erat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha. Modal usaha yang relatif besar akan memungkinkan suatu kegiatan usaha dapat berjalan lancar dan berkembang menjadi usaha yang besar. Pedagang dalam menjalankan atau memulai suatu usaha dapat mendapatkan modal dari modal sendiri atau melakukan pinjaman guna mendapatkan modal usaha.

Selain modal, pemilihan lokasi juga sangat penting dalam suatu penjualan. Lokasi sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan. Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi. Lokasi yang cocok dijadikan tempat berdagang karena berhubungan langsung dengan konsumen yaitu lokasi yang mudah dijangkau, lokasi yang mudah dilihat oleh para calon pembeli, serta lokasi yang sering dilalui oleh para konsumen yang biasanya berdekatan dengan jalan masuk. Seperti Pasar contohnya, Pasar adalah salah satu lokasi yang baik untuk dijadikan tempat usaha berjalan, karena di Pasar banyak para konsumen berdatangan.

Dengan memilih lokasi yang tepat, para pedagang Pasar akan mudah untuk menjual atau menawarkan berbagai barang yang dijualnya kepada para calon pembeli, sehingga akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang

diperoleh. Jadi, dengan pemilihan lokasi yang tepat itulah, pedagang atau penjual di Pasar akan mendapatkan pendapatan yang maksimal. Di Pasar, seseorang bisa mendistribusikan produk-produk yang dihasilkannya untuk dijual dan para penjual tersebut bisa memperoleh pendapatan, sehingga bisa mensejahterakan hidupnya sekaligus bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekelilingnya pendapatan.

Selain faktor modal dan lokasi usaha, terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang pasar yaitu jam kerja. Jam kerja merupakan waktu yang dibutuhkan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan dalam tempo waktu satu hari.⁵ Dalam prakteknya semakin lama jam kerja atau jam operasionalnya maka semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.

Setelah modal, lokasi, jam kerja, lama usaha juga dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Dalam menjalankan usaha perdagangan, lama usaha juga memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha perdagangan. Lamanya suatu usaha dapat menciptakan pengalaman, melalui pengalaman pedagang secara langsung mengetahui selera atau keinginan oleh konsumen. Jangka waktu pembukaan usaha mempengaruhi pendapatan pedagang, karena berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja pedagang sehingga menambah efisiensi dan dapat juga menekan biaya produksi.

⁵Ayoka, faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang (2016: 27)

Pentingnya mengetahui pengaruh dari modal, lokasi, jam kerja, dan lama usaha dalam pendapatan pedagang sehingga dapat membantu pedagang mendapatkan pendapatan yang baik dari usaha yang dijalankannya. Berdasarkan penelitian terdahulu, mengidentifikasi adanya *research gap* dari 4 variabel independen lokasi, modal usaha, jam kerja dan lama usaha yang mempengaruhi pendapatan pedagang yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

***Research gap* lokasi terhadap pendapatan pedagang**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang	Terdapat pengaruh positif antara lokasi terhadap pendapatan pedagang	Dewa Made Artaman
	Tidak terdapat pengaruh positif antara lokasi dengan pendapatan pedagang	Zafran Hidayat

Lokasi yang diteliti oleh Dewa Made Artaman menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zafran Hidayat bahwa lokasi tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Tabel 1.2

Research gap modal usaha terhadap pendapatan pedagang

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang	Terdapat pengaruh positif antara modal terhadap pendapatan pedagang	Budi Wahyono
	Tidak terdapat pengaruh positif antara modal terhadap pendapatan pedagang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deny Anggara lugianto 2. I Wayan Subagiasta 3. Rafael Purতোমো

Modal yang diteliti oleh Budi Wahyono menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Deny Anggra Lugianto, I Wayan Subagiasta, Rafael Purতোমো yang menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

Tabel 1.3***Research gap jam kerja terhadap pendapatan pedagang***

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang	Terdapat pengaruh positif antara jam kerja terhadap pendapatan pedagang	Anton Sudrajat
	Tidak terdapat pengaruh positif antara jam kerja dan pendapatan pedagang	Riko Gesmani

Jam kerja yang diteliti oleh Anton Sudrajat berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang, sebaliknya hasil penelitian yang dilakukan oleh Riko Gesmani menunjukkan jam kerja tidak terdapat pengaruh positif terhadap pendapatan.

Tabel 1.4***Research gap lama usaha terhadap pendapatan pedagang***

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang	Terdapat pengaruh positif antara lama usaha terhadap pendapatan pedagang	1. I Komang Adi Antara 2. Luh Putu Aswitara
	Tidak terdapat pengaruh positif antara lama usaha dan pendapatan pedagang	Tina Sulityani

Lama usaha yang diteliti oleh I Komang Adi Antara dan Luh Putu Aswitara menunjukkan adanya pengaruh positif antara lama usaha terhadap pendapatan pedagang. Namun menurut Tina Sulityani tidak adanya pengaruh positif antara lama usaha terhadap pendapatan pedagang.

Pasar Cinde merupakan pasar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, didalamnya terdapat banyak pedagang yang berjualan berbagai jenis dagangan. Pasar Cinde mengharapkan pedagang pasar yang berjualan disana mendapatkan keuntungan, pendapatan atau penghasilan yang baik dari hasil usaha dagangan mereka. Survey awal menunjukkan bahwa didalam pasar masih ada pedagang yang tingkat pendapatan mereka rendah dari yang mereka harapkan. Situasi ini diakibatkan karena antara lain modal yang mereka gunakan tidak berasal dari modal sendiri melainkan dari modal pinjaman dengan pihak lain sehingga pedagang harus membayar cicilan pinjaman mereka. Adapula pedagang yang berjualan juga memiliki kendala dengan letak, posisi, lokasi tempat mereka berjualan yang kurang strategis susah dijangkau oleh konsumen atau pembeli.

Tidak jarang juga pedagang terkendala oleh jam kerja mereka yang singkat sehingga mereka tidak begitu lama berjualan di pasar. Lama mereka berjualan juga berpengaruh dengan usaha mereka, karena semakin lama mereka berjualan mereka sudah mendapatkan pembeli tetap yang terus membeli dagangan mereka. Namun tidak semuanya pedagang yang terkendala

masalah tersebut sebagian dari mereka juga sudah menyadari faktor-faktor yang mungkin dapat menghambat tingkat pendapatan mereka.

Dari fenomena yang digambarkan diatas bisa disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari adanya research gap dalam penelitian terdahulu. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel lokasi, modal usaha, jam kerja, dan lama usaha yang dipandang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan para pedagang pasar yaitu modal usaha yang relatif besar akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produk. Dengan cara tersebut pendapatan yang didapat akan semakin besar. Selain modal usaha yang bisa mempengaruhi pendapatan yaitu lokasi berjualan. Lokasi tempat untuk berdagang akan sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan, karena tempat atau lokasi yang strategis untuk berjualan akan mudah dijangkau oleh para pembeli sehingga akan diketahui pendapatan pedagang tersebut. Selain itu tempat berdagang atau keadaan tempat berjualan juga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Jika tempat berdagang kotor, tidak nyaman, pembeli pun akan berfikir dua kali dalam membeli suatu barang ditempat tersebut.⁶

⁶Lukman Muslimin, Fibria Indiaty, dan Tjahya Widayanti. 2012. Kajian Model Pengembangan Pasar Tradisional. Buletin ilmiah, hal 44

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Cinde.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang Pasar Cinde?
- b. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Cinde?
- c. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang Pasar Cinde?
- d. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Cinde?
- e. Bagaimana pengaruh lokasi, modal usaha, jam kerja, lama usaha secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan pedagang Pasar Cinde?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup dan objek penelitiannya agar tidak terjadinya suatu penyimpangan sasaran dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas penulis mengambil topik

mengenai pengaruh lokasi, modal usaha, jam kerja, lama usaha, terhadap pendapatan pedagang Pasar Cinde, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang lokasi, modal usaha, jam kerja, lama usaha. Sedangkan pada objek penelitiannya peneliti hanya membatasi pada faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang Pasar Cinde.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang Pasar Cinde
- b. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Cinde
- c. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang Pasar Cinde
- d. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Cinde
- e. Untuk mengetahui pengaruh lokasi, modal usaha, jam kerja dan lama usaha secara bersama – sama (simultan) terhadap pendapatan pedagang Pasar Cinde

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memberikan kegunaan bagi penulis dan pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan dari sisi keilmuan dan pengalaman lapangan mengenai lokasi, modal usaha, jam kerja dan lama

usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Cinde, kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis

a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang.

b. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah wawasan masyarakat luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang.

2. Secara Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis digunakan sebagai bukti empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk memberikan teori dan mendukung penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Disamping itu hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang sistematis, maka dari itu penulis perlu menyusun sistematika yang dapat menunjukkan hasil penelitian

yang baik dan mudah dipahami. Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang meliputi:

A. Bab I PENDAHULUAN

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

B. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penulis akan membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu serta mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis dan menjelaskan fenomena hasil penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan teori yang telah dikaji dan juga penelitian-penelitian sebelumnya, hipotesis-hipotesis yang ada dapat dikembangkan.

C. BAB III METODE PENELITIAN

Penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

D. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang

penulis teliti. Didalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan penelitian.

E. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pasar

Menurut Gilarso dalam ilmu ekonomi kita bicara tentang pasar jika ada suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu. Para penjual dan pembeli bertemu dipasar, mereka mempunyai keinginan. Menurut Boediono dalam Ilmu ekonomi pengertian pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan pasar dalam pengertian sehari-hari. Suatu pasar dalam ilmu ekonomi adalah dimana saja terjadi transaksi antara penjual dan pembeli. Barang yang ditransaksikan bisa berupa barang apapun. Mulai dari beras, sayur-sayuran, sampai jasan angkutan, uang, dan tenaga kerja. Setiap barang ekonomi mempunyai pasarnya sendiri-sendiri. Sedangkan menurut Peraturan Presiden Rpublik Indonesia nomor 112 tahun 2007, pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang mempunyai uang untuk membeli barang dengan harga tertentu.

a. Jenis-Jenis Pasar Menurut Bentuk Keगतannya

Jenis pasar ini dibagi menjadi 2 yaitu pasar nyata dan pasar abstrak.

Berikut penjelasannya :

a. Pasar Nyata

Pasar nyata merupakan sebuah pasar dimana terdapat berbagai jenis barang yang diperjualbelikan serta dapat dibeli oleh pembeli. Contoh dari pasar nyata ialah pasar swalayan dan pasar tradisional.

b. Pasar Abstrak

Pasar Abstrak merupakan sebuah pasar dimana terdapat para pedagang yang tidak menawar berbagai jenis barang yang dijual serta tidak membeli secara langsung, namun hanya menggunakan surat dagangan saja. Contoh dari pasar abstrak adalah pasar online, pasar modal, pasar valuta asing dan pasar saham.

b. Jenis-Jenis Pasar Menurut Cara Transaksinya

Jenis pasar ini dibedakan menjadi pasar tradisional serta pasar modern

a. Pasar Tradisional

Pasar tradisional ialah pasar yang sifatnya tradisional dimana para pembeli dan penjual dapat saling tawar menawar secara langsung. Berbagai jenis barang yang diperjualbelikan merupakan barang yang berupa barang kebutuhan pokok sehari-hari.

b. Pasar Modern

Pasar modern merupakan suatu pasar yang sifatnya modern dimana terdapat berbagai macam barang diperjualbelikan dengan harga yang

sudah pas dan dengan layanan sendiri. Tempat berlangsungnya dari pasar modern adalah di plaza, mal, dan tempat-tempat yang lainnya.

c. Jenis-Jenis Pasar Menurut Jenis Barangnya

Terdapat beberapa pasar hanya menjual 1 jenis barang tertentu, misalnya seperti pasar sayur, pasar hewan, pasar ikan pasar buah, pasar daging, dan lain sebagainya.

- Pasar Barang Konsumsi

Pasar barang konsumsi merupakan suatu pasar yang memperjualbelikan berbagai jenis barang yang dapat dikonsumsi guna memenuhi kebutuhan hidup manusia.

- Pasar Sumber Daya Produksi

Pasar sumber daya produksi merupakan suatu pasar yang memperjualbelikan tentang faktor-faktor produksi, contohnya : tenaga kerja, mesin-mesin, tanah, dan tenaga ahli.

d. Jenis-Jenis Pasar Menurut Waktunya

Jenis pasar menurut waktunya dapat digolongkan ke dalam beberapa bentuk, antara lain:

1. Pasar Harian

Pasar harian ialah tempat pasar di mana merupakan pertemuan antara pembeli serta penjual yang dapat dilakukan setiap harinya. Pasar harian pada umumnya menjual berbagai jenis barang kebutuhan konsumsi, kebutuhan jasa, kebutuhan bahan-bahan mentah, dan kebutuhan produksi.

2. Pasar Mingguan

Pasar mingguan ialah pasar yang dilakukan setiap seminggu sekali. Biasanya pasar mingguan terdapat di daerah yang penduduknya masih, seperti di pedesaan.

3. Pasar Bulanan

Pasar bulanan ialah pasar yang dilakukan sebulan sekali, dan terdapat di daerah-daerah tertentu. Biasanya terdapat para pembeli di pasar tersebut yang membeli barang-barang tertentu dan kemudian dijual kembali, contoh pasar bulanan adalah pasar hewan.

4. Pasar Tahunan

Pasar tahunan ialah pasar yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali. Pasar tahunan pada umumnya bersifat nasional serta diperuntukkan untuk promosi terhadap suatu produk baru. Contoh pasar tahunan : Pameran Pembangunan, Pekan Raya Jakarta, dan lain sebagainya.

5. Pasar Temporer

Pasar temporer ialah pasar yang diselenggarakan pada waktu tertentu serta pasar temporer dapat terjadi secara tidak rutin. Pada umumnya, pasar temporer dibuka.

e. Fungsi Pasar

Adapun fungsi pasar dalam kegiatan ada tiga macam, yaitu:

1. Fungsi Distribusi

Kegiatan distribusi, pasar berfungsi mendekatkan jarak antara konsumen dengan produsen dalam melaksanakan transaksi. Pasar memiliki fungsi distribusi menyalurkan barang-barang hasil produksi kepada konsumen. Salah satu kegiatan ekonomi yang pokok adalah kegiatan distribusi atau kegiatan penyampaian barang dan jasa hasil produksi kepada konsumen. Untuk melakukan kegiatan distribusi tersebut, dibutuhkan sarana dan prasarana di antaranya adalah pasar.

Dalam fungsi distribusi, pasar berperan memperlancar penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Melalui transaksi jual beli, produsen dapat memasarkan barang hasil produksinya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen atau kepada pedagang perantara lainnya. Melalui transaksi jual beli itu pula, konsumen dapat memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya secara mudah dan cepat. Jika pasar dapat berfungsi dengan baik, maka kegiatan distribusi dapat

berjalan dengan lancar, tetapi jika pasar tidak dapat berfungsi dengan baik, maka kegiatan distribusi juga akan berjalan kurang lancar.

2. Fungsi Pembentukan Harga

Sebelum terjadi transaksi jual beli terlebih dahulu dilakukan tawar menawar, sehingga diperoleh kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Dalam proses tawar menawar itulah keinginan kedua belah pihak (antara pembeli dan penjual) digabungkan untuk menentukan kesepakatan harga, atau disebut harga pasar.

3. Fungsi Promosi

Pasar merupakan sarana paling tepat untuk ajang promosi, karena di pasar banyak dikunjungi para pembeli. Pelaksanaan promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya memasang spanduk, membagikan leaflet atau brosur penawaran, membagikan sampel atau contoh produk kepada calon pembeli, dan sebagainya.

2. Lokasi

Lokasi usaha adalah pemacu biaya yang sangat signifikan, lokasi usaha sepenuhnya memiliki kekuatan untuk membuat (atau menghancurkan) strategi bisnis sebuah usaha. Teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (spatial order) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam kegiatan lain baik ekonomi

maupun sosial. Setiap wilayah memiliki kondisi dan potensi yang berbeda-beda.

Secara empiris dapat diamati bahwa pusat-pusat pengadaan dan pelayanan barang dan jasa yang umumnya adalah perkotaan (central place), terdapat tingkat penyediaan pelayanan yang berbeda-beda. Dalam dunia nyata, kondisi dan potensi suatu wilayah pun berbeda-beda. Dampaknya menjadi lebih mudah untuk dianalisis karena telah diketahui tingkah laku manusia dalam kondisi potensi ruang adalah sama. Salah satu unsur ruang adalah jarak, Menurut Isard, masalah lokasi merupakan penyeimbangan antara biaya dan pendapatan yang dihadapkan pada suatu situasi ketidakpastian yang berbeda-beda. Pada tiap waktu keuntungan relatif dari lokasi sangat dipengaruhi oleh faktor dasar, yaitu biaya input atau bahan baku, biaya transportasi, dan keuntungan aglomerasi.

Disaat pemilik usaha telah memutuskan pemilihan lokasi usahanya dan beroperasi disatu lokasi tertentu, banyak biaya yang akan menjadi tetap dan sulit untuk dikurangi. Pemilihan lokasi usaha mempertimbangkan antara strategi pemasaran jasa dan preferensi pemilik. Kedekatan dengan pasar memungkinkan sebuah organisasi memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan sering menghemat biaya pengiriman. Dari kedua

keuntungan tersebut, memberikan layanan yang lebih baik biasanya adalah lebih penting.⁷

Menurut Tarigan dengan mengintrodusir konsep average cost (biaya rata-rata) dan average revenue (penerimaan rata-rata) yang terkait dengan lokasi. Dengan asumsi jumlah produksi adalah sama maka dapat dibuat kurva average cost (per unit produksi) yang bervariasi dengan lokasi. Dilain sisi dapat pula dibuat kurva average revenue yang terkait dengan lokasi. Kemudian kedudukan kurva itu digabung dan dimana terdapat selisih average revenue dikurangi average cost adalah tertinggi maka itulah lokasi yang memberikan keuntungan maksimal.

Elemen- elemen yang dapat mempengaruhi pemilihan suatu lokasi yaitu:

1. Place

Hal-hal yang berhubungan dengan letak maupun posisi usaha, sebaliknya letak sebuah usaha yang dekat dengan pasar dan keramaian.

2. Parkir

Pasar atau tempat usaha yang mempunyai tempat parkir sendiri, luas, dan nyaman dan aman baik kendaraan roda dua maupun roda empat.

3. Accesibility

Perusahaan seharusnya berada di jalan raya, mudah dijangkau dengan kendaraan transportasi umum.

⁷Robinson Tarigan, ekonomi regional teori dan aplikasi (jakarta: Bumi aksara 2005, hal 122)

4. Visibility

Bangunan dari perusahaan tersebut sebaliknya mudah dilihat dan diketahui banyak orang.

3. Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah pendapatan. Modal terdiri dari uang atau barang yang bersama faktor produksi tanah dan tenaga kerja yang menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru. Modal merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan, namun bukan merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan.⁸ Didalam usaha, modal memiliki hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Modal dapat di bagi menjadi :

1. Modal Tetap

Modal tetap adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi

⁸repository.uin-suska.ac.id/4119/3/BAB%20II.pdf

2. Modal Lancar

Modal lancar adalah modal yang hanya memberikan jasa sekali saja dalam proses produksi, bisa dalam bentuk bahan baku dan kebutuhan lainnya sebagai penunjang usaha tersebut.

Modal merupakan nyawa dalam berbisnis tanpa modal bisnispun sangat susah untuk maju dan berkembang lebih pesat lagi. Inilah yang menjadi permasalahan bagi para pedagang dengan modal awal sangat minim sangat bisa dipastikan bila usahanya akan susah berkembang berbeda dengan usaha yang memiliki modal awal sangat besar pasti usahanya sangat cepat berkembang karena modal sangat mempengaruhi pendapatan pedagang. Modal dapat diperoleh melalui berbagai cara seperti dengan:

1. Modal sendiri

Menurut Mardiyatmo mengatakan bahwa modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri.⁹ Modal itu sendiri diperoleh dari hasil menabung, sumbangan, hibah ataupun warisan. Kelebihan menggunakan modal sendiri adalah :

- a. Tidak ada tanggungan membayar bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban dalam berdagang.
- b. Tidak bergantung pada pihak manapun artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.

⁹Magdalena, L dan B.Soewartoyo. 1992. *Ensiklopedi Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*. PT. Cipta Adi Pusaka. Jakarta.

- c. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
- d. Tidak ada tanggung jawab harus mengembalikan modal.

2. Modal Asing

Modal asing merupakan modal pinjaman yang diperoleh dari pihak luar perusahaan. Keuntungan dari modal asing ini kita akan mendapatkan modal pinjaman dalam jumlah banyak, dan dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh agar usahanya tidak mengalami kebangkrutan dan dapat bertanggung jawab mengembalikan uang yang sudah dipinjam.¹⁰ Dana asing dapat diperoleh dengan :

- a) Pinjaman dari perbankan, baik dari bank konvensional maupun bank syariah. Ataupun bank swasta maupun pemerintah atau bank asing¹¹.
- b) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti pegadaian, modal venture, asuransi dan lain- lain.
- c) Pinjaman dari perusahaan non keuangan

Peminjaman perusahaan non perbankan memiliki kelebihan yaitu jumlahnya tidak terbatas artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman keberbagai sumber. Motivasi usaha tinggi karena kebalikan dari menggunakan modal sendiri.

¹⁰Gilarso, T. 1993. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro Jilid 2*. Penerbit Kanisius. Jakarta.

¹¹Bambang, R. 1997. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.

3. Modal Patungan

Modal patungan merupakan modal yang didapat dengan cara membagi modal yang diperlukan kepada orang yang maubekerjasama dengan cara mengabung modal sendiri dengan modal satu orang temen atau beberapa orang.¹² Pada umumnya sumber pemodalalan dalam usaha kecil berasal dari :

1. Uang tabungan sendiri
2. Dari teman atau relasi
3. Pinjaman barang dagangan
4. Kredit bank
5. Laba yang diperoleh sendiri

4. Jam Kerja

Jam kerja merupakan jangka waktu yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Yang dimaksud jam kerja didalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional dalam menjajarkan barang dagangannya setiap harinya . Jam kerja terganntung pada jenis dagangan yang dijual belikan, kecepatan habis terjual suatu barang dagangan, cuaca dan lainnya yang mempengaruhi jam kerja pedagang.¹³

¹²Buchari, A. 1999. *Pengantar Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung

¹³Ananta dan Hatmaji, 1985:75

5. Jones G dan Bondan Supratilah membagi lama jam kerja seseorang dalam satu minggu menjadi tiga kategori yakni :
 - 1) Seseorang yang bekerja kurang dari 35 jam perminggu, maka dia dikategorikan bekerja dibawah jam normal.
 - 2) Seseorang yang bekerja antara 35 sampai 44 jam perminggu, maka dikategorikan bekerja pada jam kerja normal.
 - 3) Seseorang yang bekerja diatas 45 jam perminggu maka ia dikategorikan bekerja dengan jam kerja panjang
6. Jam kerja erat kaitannya dengan pendapatan seseorang, pada pedagang
7. Sektor informal ditentukan dengan kualitas barang atau jasa dagangan yang terjual. Hubungan jam kerja dengan pendapatan juga didasari oleh teori alokasi waktu kerja didasarkan pada teori utilitas yaitu bekerja atau tidak bekerja untuk menikmati waktu luangnya. Bekerja berarti akan menghasilkan upah yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan.¹⁴ Dalam pendekatan mikro, tingkat upah memiliki peran langsung dengan jam kerja yang ditawarkan, pada kebanyakan pekerja, upah merupakan suatu motivasi dasar yang mendorong seseorang untuk bekerja, sehingga hubungan antara upah dengan jam kerja adalah positif, dimana pada saat

¹⁴Buchari, A. 1999. Pengantar Bisnis. Penerbit Alfabeta, Bandung.

jam kerja yang ditawarkan semakin tinggi, maka upah yang diterima juga semakin tinggi.¹⁵

5. Lama Usaha

Lama usaha adalah lamanya seseorang menekuni usaha yang dijalankan, lama usaha juga dapat artikan sebagai lamanya waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usaha (Utami dan Wibowo), sedangkan menurut Asmie lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang bertingkah laku.¹⁶

Ada suatu asumsi bahwa semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka akan semakin berpengalaman orang tersebut. Sedangkan pengalaman kerja itu sendiri merupakan proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Pengalaman usaha seseorang dapat dilihat dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam melakukan

¹⁵Ayuningsari, *Anak Agung Ketut. 2011. Analisis Pendapatan Pedagang sebelum dan sesudah program Revitalisasi Pasar Tradisional dikota Denpasar (Studi Kasus Pasar Sudha Merta Desa Sidakarya. Jurnal Piramida. 7(1). Available at : ejournal.unud.ac.id*

¹⁶Sukirno 2006. Teori ekonomi Mikro 2006, PT Radja Grafindo Pratama

suatu usaha. Semakin lama seseorang melakukan usaha maka pengalamannya akan semakin bertambah¹⁷.

Dari pengalaman usaha ini, seseorang pengusaha dapat mengumpulkan pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja. Hal ini membuat pengusaha tidak ragu lagi dalam menentukan keputusan dan usahanya. Semakin lama usaha yang digelutinya maka semakin banyak pula pengalaman yang diperolehnya. Didalam penelitian ini yang dimaksudkan indikator lama usaha adalah lama waktu tersebut merupakan lamanya pedagang dalam menjalankan usahanya, waktu tersebut merupakan lamanya pedagang dalam menekuni bidang dagang ataupun usahanya. Untuk satuan pengukuran lama usaha dapat dilihat menggunakan satuan tahun dan bulan. Hal tersebut dimaksudkan agar mudah dalam memperoleh data bagi pedagang yang baru menekuni usaha dagang maupun yang sudah lama menekuni dibidang tersebut.

6. Pendapatan

Menurut Boediono mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Harga faktor produksi di pasar ditentukan oleh saling tarik

¹⁷Febriananta, Favian Ramdhan (2017) Pengaruh modal, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatanpedagang kaki lima di sekitar pasar lawang, kabupaten malang. Other thesis, university of Muhamadiyah Malang.

menariknya antara penawaran dan permintaan. Secara singkat pendapatan (income) seorang warga masyarakat ditentukan oleh:

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang ia miliki yang bersumber pada hasil tabungan di tahun lalu, dan warisan atau pemberian.
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan pasar.

Menurut Sukirno permintaan seseorang akan suatu barang ditentukan oleh banyak faktor. Di antara beberapa faktor tersebut yang paling penting sebagai berikut:

- a. Harga barang itu sendiri
- b. Harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut
- c. Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat
- d. Corak distribusi pendapatan dalam masyarakat
- e. Cita rasa masyarakat
- f. Jumlah penduduk
- g. Ramalan mengenai keadaan di masa yang akan datang

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi

ekonomi seseorang atau rumah tangga. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.¹⁸ Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.¹⁹

1. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Rarja jenis pendapatan dibagi menjadi dalam dua bentuk, yaitu sebagai berikut:

a. Pendapatan Ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam periode tertentu untuk membelanjakandiri tanpa mengurangi atau menambah aset netto, termasuk dalam pendapatan ekonomi termasuk upah, gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah, dan lain-lain.

b. Pendapatan Uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan.

¹⁸ Winardi dalam firdausa.2013.the definisi blogspot.com

¹⁹ Sukirno 2006. Teori ekonomi mikro 2006, PT Radja Grafindo Pratama

Macam pendapatan menurut perolehannya:

- a. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain
- b. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran dan biaya lain.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut swasta terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain:

- a. Kondisi dan kemampuan pedagang

Transaksi jual beli melibatkan pihak pedagang dan pembeli. Pihak pedagang harus dapat meyakinkan pembeli agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan dan sekaligus mendapatkan pendapatan yang diinginkan.

- b. Kondisi pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik tidaknya keadaan pasar tertentu jenis pasar, kelompok pembeli, frekuensi, dan selera.

- c. Modal

Setiap usaha membjutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan.

3. Kondisi organisasi perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan akan memiliki bagian dari penjualan yang semakin kompak untuk memperoleh keuntungan yang semakin besar. Kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun), Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (salaries), upah (wages), sewa (rent), bunga (interest), laba (profit), dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba, secara berurutan.

Pendapatan atau *income* dari seorang warga masyarakat adalah hasil “penjualan”nya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Dan sektor produksi “membeli” faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor produksi di pasar faktor produksi (seperti

halnya juga untuk barang-barang di pasar barang) ditentukan oleh tarik-menarik antara penawaran dan permintaan.²⁰

Dari definisi tersebut jelas bahwa setiap rumah tangga yang terdapat dalam perekonomian tiga sektor pada umumnya mereka memperoleh pendapatan dari kegiatan ekonomi yang berlangsung di pasar. Bagi rumah tangga konsumsi mereka akan mendapatkan pendapatan yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba. Untuk rumah tangga produksi, mereka akan memperoleh pendapatan dari keuntungan menjual barang dan jasa. Sedangkan rumah tangga pemerintah akan memperoleh pendapatan dari pajak ataupun retribusi atas prasarana dan kebijakan yang sudah diberikan atau disediakan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga sebagai imbalan balas jasa atas apa yang ia berikan ataupun korbakan selama jangka waktu tertentu.

4. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Jaya, Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan.²¹

²⁰*Teori permintaan dan penawaran*, dalam buku sadono sukirno, 2010, hal 110.

²¹ Dewa made aris artaman, Ni nyoman Yuliarmi, I ketut Djayakarsa. *Jurnal Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatn pasar gianyar 2015*. E-Jurnal ekonomi dan bisnis universitas Udayana.

1) Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.

2) Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain. Sedangkan macam-macam pendapatan menurut perolehannya dapat dibagi menjadi dua:

1) Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omzet penjualan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lainnya.

2) Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (revenue) dikurangi total biaya (cost).

Menurut Ridwan, BPS membedakan pendapatan penduduk berdasarkan penggolongannya menjadi 4 golongan yaitu:

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp.3.500.000,00 per bulan
- 2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.2.500.000,00 s/d Rp.3.500.000,00 per bulan
- 3) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata di bawah antara Rp.1.500.000 s/d Rp.2.500.000,00 per bulan
- 4) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp.1.500.000,00 per bulan kebawah.

Dalam penelitian ini pendapatan yang akan dicari oleh peneliti adalah jenis pendapatan dari usaha sendiri (pedagang) yang berupa laba dari hasil menjual barang dan jasa. Pendapatan tersebut juga bisa digolongkan ke dalam pendapatan bersih karena, pendapatan pedagang diperoleh dari hasil jumlah pendapatan yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan (omzet penjualan) diperoleh setelah dikurangi pembelian bahan, biaya gaji karyawan, retribusi, dan biaya lainnya atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (revenue) dikurangi total biaya (cost).²²

5. Cara Menghitung Pendapatan Pedagang

Salah satu dari beberapa konsep revenue yang digunakan dalam penelitian ini adalah total revenue (TR). Menurut Boediono total revenue

²²<https://ilmumanajamendanakutansibisnis.blogspot.com> diakses tanggal 10 mei 2018

adalah penerimaan total produsen dari hasil penjualan outputnya.²³ Total revenue didapatkan dari jumlah output yang terjual dikali harga barang yang terjual. Secara teoritis pendekatan terhadap analisis pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = TR - TC$$

Keterangan: Y: Income
 TR: Total Revenue (pendapatan kotor total/omzet penjualan)
 TC: Total Cost (biaya yang dikeluarkan total)

Total Cost merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan. Biaya ini didapat dengan menjumlahkan biaya tetap total dengan biaya variabel total yang rumusnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan: TFC : Total Fixed Cost (biaya tetap total)
 TVC : Total Variabel Cost (biaya variabel total)

Menurut Boediono juga, ada 3 macam posisi kemungkinan pada tingkat output keseimbangan pada seorang produsen²⁴, yaitu:

²³ Boediono 2010. Pengertian pendapatan, dalam kamus ekonomi hal 170. digilib.unila.ac.id/16366/16/BAB%20II.pdf.

²⁴ Boediono 2010. Pengertian pendapatan, dalam kamus ekonomi hal 170. digilib.unila.ac.id/16366/16/BAB%20II.pdf.

- 1) Memperoleh laba apabila pada tingkat output tersebut besarnya penerimaan total (TR) lebih besar dari sebuah pengeluaran untuk biaya produksi baik biaya produksi tetap (FC) maupun biaya produksi tidak tetap (VC). Kondisi ini produksi tetap meneruskan usahanya.
- 2) Tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi $TR=TC$. Lebih baik meneruskan usahanya dibanding menutup usahanya.
- 3) Menderita kerugian $TR<TC$. Ada beberapa kemungkinan bagi produsen, tergantung besar-kecilnya kerugian yang ditanggung oleh produsen relatif dibandingkan dengan besarnya biaya produksi tetap perusahaan.

Dalam penelitian ini untuk menghitung pendapatan pedagang, peneliti tidak menghitung secara detail dari mana omzet penjualan tersebut diperoleh dan tidak seluruhnya biaya yang timbul dalam usaha dihitung semua. Hal tersebut tidak bisa dilakukan oleh peneliti karena di pasar tradisional begitu banyak ragam macam barang yang dijual dan disamping itu tidak adanya pembukuan dengan jelas.²⁵ Hal tersebut tentunya akan mempersulit peneliti dalam melakukan perhitungan pendapatan dan juga membutuhkan waktu yang sangat lama. Maka dari itu, peneliti di sisi hanya sebatas mencari pendapatan pedagang melalui jawaban yang diberikan oleh para pedagang dan kemudian diolah dengan rumus pendapatan (total dari penerimaan dikurangi total biaya).

²⁵ KR Suwena, Vol 4 2014. *Analisis Pendapatan pedagang (studi pada kasus dipasar anyar dikelurahan Banjar Tengah*.

6. Hal-hal Yang Berkaitan Dengan Perhitungan Pendapatan Pedagang

a. Omzet Penjualan

Kata omzet berarti jumlah, sedang penjualan berarti kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan. Omzet penjualan berarti jumlah penghasilan atau laba yang diperoleh dari hasil menjual barang atau jasa.²⁶ memberikan pendapat tentang omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu. Basu Swastha memberikan pengertian omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi.

Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh dan berdasarkan volume. Sedangkan yang dimaksud omzet dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata uang yang diperoleh pedagang dari hasil penjualan barang atau jasa pada setiap harinya. Jumlah rata-rata tersebut adalah rata-rata yang diperkirakan langsung oleh pedagang.

b. Tenaga kerja

Berdasarkan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah “Setiap orang yang mampu

²⁶ Chaniago 2002. <https://media.neliti.com/media/publications/199453-none.pdf>.

melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”.²⁷ Penduduk usia kerja menurut Badan Pusat Statistik (2016) dan sesuai dengan yang disarankan oleh²⁸ International Labor Organization (ILO) adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dikelompokkan ke dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Mulyadi (2003) menyatakan bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara²⁹ yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Menurut Priyandika BPS membagi tenaga kerja (employed) atas tiga macam, yaitu:

- a) Tenaga kerja penuh (full employed), adalah tenaga kerja yang mempunyai jumlah jam kerja >35 jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan uraian tugas.
- b) Tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran (under employed), adalah tenaga kerja dengan jam kerja <35 jam seminggu.

²⁷ Undang undang nomor 13 tahun 2013 tentang ketengakerjaan (“UU ketenagakerjaan”).

²⁸ Badan Pusat Statistik (lihat pada "An ILO Manual on Concepts and Methods").

²⁹ Deni Anggara Lugiarto, I wayan Subagiarta, Rafael Purtomo S. *Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di tegal boto Jember.*

c) Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja (unemployed), adalah tenaga kerja dengan jam kerja $0 > 1$ jam per minggu.

Pada dasarnya tenaga kerja dibagi ke dalam kelompok angkatan kerja (labor force) dan bukan angkatan kerja. Yang termasuk dalam angkatan kerja adalah golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan. Sedangkan menurut Mulia Nasution (1997).³⁰ Melihat kesanggupan berpikir dan keahlian tenaga kerja dapat digolongkan:

- a) Golongan pertama, adalah tenaga kerja terdidik, tingkat keterampilannya sudah tinggi, contohnya: pilot, dokter, manajer dan lainnya.
- b) Golongan kedua, adalah tenaga kerja semi terdidik atau terlatih tenaga kerja ini telah mendapat sedikit pendidikan dan latihan bidang tertentu, contohnya: tukang las, operator mesin.
- c) Golongan ketiga, adalah tenaga kerja yang tidak terlatih, golongan ini tidak mempunyai keahlian atau pendidikan sehingga tenaga kerja ini hanya mengandalkan tenaga jasmani saja, contohnya: petani, pelayan toko, buruh tani.

Dari berbagai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang berada dalam usia kerja dan mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa. Sedangkan tenaga kerja

³⁰ Peneliti Madya, Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial
Email yang diverifikasi di kemsos.go.id.

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah pekerja yang dipekerjakan dan digaji sebagai karyawan oleh pedagang guna membantu dalam menjalankan usaha penjualan barang maupun jasanya. Untuk satuan pekerja ini dinyatakan dalam satuan orang. Yang mana nantinya, banyaknya tenaga kerja yang digunakan oleh pedagang akan mempengaruhi jumlah biaya untuk membayar gaji tenaga kerja tersebut.

c. Biaya

Biaya dapat diartikan dalam arti sempit dan luas. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit, biaya merupakan sumber ekonomi untuk memperoleh harga pokok.³¹

Biaya juga sering diartikan sebagai nilai suatu pengorbanan untuk memperoleh suatu output tertentu. Pengorbanan itu dapat berupa uang, barang, tenaga, waktu maupun kesempatan. Dalam analisis ekonomi nilai kesempatan (untuk memperoleh sesuatu) yang hilang karena melakukan sesuatu kegiatan lain juga dihitung sebagai biaya, yang disebut biaya kesempatan.³²

³¹Akutansi Biaya Hal 11 Bab 2.2.1. Pengertian Biaya (Mulyadi, 2005)

³²Hansen & Mowen. 2001. *Manajemen Biaya*, Edisi bahasa Indonesia, Buku Dua, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa. Biaya produksi sendiri dibedakan menjadi dua jenis, yaitu³³:

- a) Biaya eksplisit, biaya eksplisit adalah pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang berupa pembayaran dengan uang untuk mendapatkan faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang dibutuhkan.
- b) Biaya tersembunyi, biaya tersembunyi adalah taksiran pengeluaran terhadap faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Pengeluaran yang tergolong sebagai biaya tersembunyi adalah pembayaran untuk keahlian keusahawanan produsen tersebut, modalnya sendiri digunakan dalam perusahaan dan bangunan perusahaan yang dimilikinya.

Menurut Carter dan Usry biaya dapat digolongkan berdasarkan atas tingkah laku,³⁴ menjadi:

- a) Biaya Tetap

Biaya tetap adalah sebagai biaya yang secara total tidak berubah saat aktivitas bisnis meningkat atau menurun.

³³Kotler, Phillip. 2000. *Manajemen Pemasaran*, Alihbahasa Benyamin Molan. Jakarta: Erlangga

³⁴Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*, edisi ke-6. Yogyakarta: STIE YKPN.

b) Biaya Variabel

Biaya variabel adalah sebagai biaya yang secara total meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas.

c) Biaya Semi Variabel

Biaya semi variabel adalah sebagai biaya yang memperlihatkan baik karakteristik-karakteristik dari biaya tetap maupun biaya variabel. Unsur biaya tetap merupakan jumlah biaya minimum untuk penyediaan jasa, sedangkan unsur biaya variabel merupakan bagian dari biaya semi variabel yang dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan.

Menurut Suparmoko segi sifat biaya dalam hubungannya dengan tingkat output³⁵, biaya produksi bisa dibagi menjadi:

- a) Total Fixed Cost (TFC) atau biaya tetap total, adalah jumlah biaya-biaya yang tetap dibayar perusahaan (produsen) berapapun tingkat outputnya. Jumlah TFC adalah tetap untuk setiap tingkat output. (Misalnya: penyusutan, sewa gedung dan sebagainya).
- b) Total Variabel Cost (TVC) atau biaya variabel total, adalah jumlah biaya-biaya yang berubah menurut tinggi rendahnya output yang diproduksi. (Misalnya: biaya untuk bahan mentah, upah, biaya angkut dan sebagainya).

³⁵Henry Simamora. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

c) Total Cost (TC) atau biaya total adalah penjumlahan dari baik biaya

tetap maupun biaya variabel. $TC = TFC + TVC$

d) Average Fixed Cost (AFC) atau biaya tetap rata-rata adalah biaya

tetap yang dibebankan pada setiap unit output.

$$AFC = TFC/Q$$

(dimana Q = tingkat output)e) Average Variabel Cost (AVC) atau

biaya variabel rata-rata adalah semua biaya-biaya lain, selain AFC,

yang dibebankan pada setiap unit output.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, baik dalam bentuk jurnal maupun skripsi. Penelitian yang ada telah mendasari pemikiran penulis dalam penyusunan skripsi. Adapun penelitiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul Skripsi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar seni sukawati ginanjar Dewa Made Aris Martaman (2015)	Hasil dari penelitian ini modal usaha, lama usaha, jam kerja, dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan	Meneliti tentang pembangunan pasar dan dampaknya terhadap pendapatan pedagang.	Pembangunan telah selesai dilaksanakan. Metode analisis menggunakan statistik.

		pedagang pasar seni sukawati. Modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang		
2	Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Pasar Komang Adi Antara (2010)	Secara serempak variabel modal usaha, lama usaha, tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kecamatan denpasar barat. Variabel yang paling dominan berpengaruh pada pendapatan pedagang kaki lima di kecamatan denpasar barat adalah jumlah tenaga kerja, ini terlihat dari besarnya koefisien beta variabel lama usaha.	Meneliti tentang hubungan variabel terhadap pendapatan pedagang	Variabel Keberdayaan Pedagang. Metode analisis menggunakan Statistik dan Pembangunan telah selesai dilaksanakan.
3	Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	Berdasarkan analisis diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi	Meneliti tentang pendapatan pedagang	Variabel lokasi, tata letak, kondisi dan kelengkapan

	<p>Pedagang di Pasar Raya Padang.</p> <p>Agus Solihin (2014)</p>	<p>secara signifikan pendapatan pedagang yaitu lokasi, tata letak, kondisi dan kelengkapan dagangan.</p>		<p>dagangan. Metode analisis yang digunakan statistik.</p>
4	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Padang (Studi Kasus di Pasar Raya)</p> <p>Dalcum Sumerta Kasma Karim (2012)</p>	<p>Berdasarkan hasil uji F hitung menyatakan bahwa seluruh variabel independen (modal usaha, umur, harga) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima kota padang.</p>	<p>Meneliti tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang.</p>	<p>Salah satu variabel yang digunakan untuk meneliti adalah umur</p>
5	<p>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Wilayah Tegalboto Jember</p> <p>Deny Anggara Lugianto, I Wayan Subagiarta, Rafael Purtomo S (2014)</p>	<p>Berdasarkan hasil pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kaki lima di wilayah tegalboto, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara tingkat pendidikan, tingkat pengalaman kerja, jumlah waktu, modal dan lokasi terhadap pendapatan</p>	<p>Meneliti pengaruh modal usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang.</p>	<p>Menggunakan variabel tingkat pendidikan dan tingkat pengalaman kerja dalam mencari pengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima.</p>

		pedagang kaki lima dengan nilai F_{hitung} sebesar 26,676, nilai F_{tabel} sebesar 2,427 .		
--	--	--	--	--

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

Terdapat beberapa penelitian yang mengangkat tentang pengaruh lokasi, modal usaha, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang antara lain, pada penelitian pada penelitian Dewa Made Aris Martaman (2015) dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar seni sukawati ginanjar. Hasil dari penelitian ini bahwa secara simultan yaitu :

- 1) Modal usaha, lama usaha, Jam kerja, Parkir, dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar seni sukawati
- 2) Modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir, dan lokasi usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar seni sukawati, sedangkan variabel jam kerja kerja dan parkir secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan pedagang pasar seni sukawati.
- 3) Variabel modal usaha merupakan variabel paling dominan yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang Paar Seni Sukawati.

Pada penelitian Komang Adi Antara dengan judul Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar. Hasil dari penelitian ini yaitu secara serempak variabel mdal, lama usaha, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima

di kecamatan Denpasar. Secara parsial variabel modal, lama usaha, dan tenaga kerja yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kecamatan Denpasar Barat adalah jumlah tenaga kerja, ini terlihat dari besarnya koefisien beta variabel lama usaha sebesar 0.383.

Pada penelitian Agus Solihin (2014) dengan judul Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Raya Padang. Hasil dari penelitian ini Berdasarkan analisis diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan pendapatan pedagang yaitu lokasi, tata letak, kondisi dan kelengkapan dagangan.

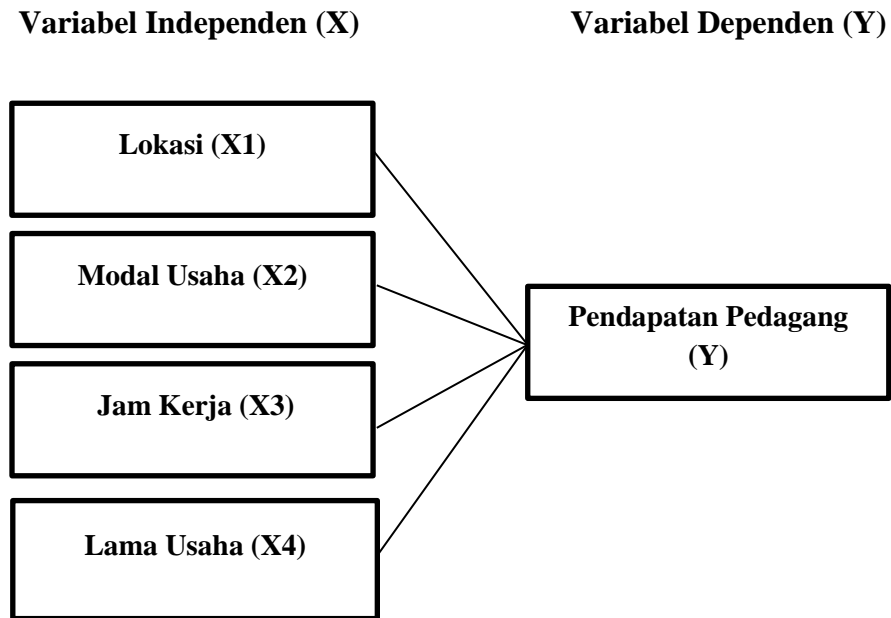
Pada penelitian Dalcum sumerta kasam karim (2012) dengan judul Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Padang (Studi Kasus di Pasar Raya) hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pasar raya kota padang dengan nilai t -hitung $>$ t - tabel ($6,026 > 1,660$). Hal ini telah sesuai dengan hipotesis yang menyatakan besarnya modal usaha akan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pasar raya padang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa harga berpengaruh signifikan secara negatif terhadap pendapatan pedagang kaki lima dengan nilai t - hitung $>$ t - tabel ($-2,896 > 1,660$). Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan turunnya tingkat harga akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pasar raya kota padang. Berdasarkan hasil uji F hitung menyatakan bahwa seluruh variabel independen (modal, Umur, Harga) berpengaruh signifikan

terhadap pendapatan pedagang kaki lima kota padang (F - hitung $18,592 > F$ - tabel $2,13$).

Pada penelitian Deny Anggara Lugiarto, I Wayan Subagiarta, Rafael Purto S dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Wilayah Tegalboto Jember. Hasil penelitian Berdasarkan hasil pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kaki lima di wilayah tegalboto, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara tingkat pendidikan, tingkat pengalaman kerja, jumlah waktu, modal dan lokasi terhadap pendapatan pedagang kaki lima dengan nilai F hitung sebesar $26,676$, nilai F tabel sebesar $2,42$.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga merupakan penalaran yang bersifat edukatif dari konsep setiap variabel, yang mengarah ke hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kerangka ini dijadikan sebagai dasar dalam mengarahkan penyusunan hipotesis penelitian, lokasi, modal usaha, jam kerja lama usaha yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Laksmi Dewi, Universitas Udayana Bali 2012 yang berjudul “Analisis pendapatan pedagang canang di kabupaten badung”. Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh curahan jam kerja, jumlah tenaga kerja, modal usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang canang secara serempak dan parsial di Kabupaten Badung. Penelitian ini menggunakan tehnik analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian ini menunjukkan variabel lokasi berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

Berdasarkan penelitian Aditiya Septian Pratama, Universitas negeri Semarang 2013, dengan judul “ Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi

pendapatan pedagang pasar setelah relokasi dipasar Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Semarang”. Hasil penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda menggunakan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji f) pada level signifikan 5%.

Tabel 2.2

Ringkasan Penelitian Terdahulu Lokasi Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Pendapatan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Laksmi Dewi (2012)	Analisis pendapatan pedagang canang di kabupaten badung	Penelitian ini menggunakan tehnik analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian ini menunjukkan variabel lokasi berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.	Menggunakan variabel tenaga kerja, lokasi, modal usaha, dan jam kerja	Tidak menggunakan variabel jam kerja
2	Aditiya Septian Pratama (2013)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi	Hasil penelitian ini menggunakan tehnik analisis regresi		Keadaan pasar direlokasi

		pendapatan pedagang pasar setelah relokasi dipasar Purwoyo Kecamatan Ngaliyan Semarang	berganda menggunakan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji f) pada level signifikan 5%.		
--	--	--	---	--	--

Sumber dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: lokasi berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

2. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zahara Fitria (2015) yang berjudul “Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima warung makan di jalan Z.A. Pagar Alam kota Metro”. Hasil dari penellitian ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha berengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Sedangkan variabel jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Forlin Natalia Patty (2012) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima (studi Empiris PKL di sepanjang Jendral Sudirman

Salatiga)” hasil dari penelitian ini bahwa faktor yang mempengaruhi signifikan terhadap pendapatan pedagang adalah modal usaha.

Tabel 2.3
Ringkasan Penelitian Terdahulu Modal Usaha Berpengaruh Signifikan
Positif Terhadap Pendapatan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Zahara Fitiria (2010)	Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima warung makan di jalan Z.A. Pagar Alam kota Metro	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Sedangkan variabel jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima.	Variabel independen yang digunakan (Modal Usaha yang sama digunakan)	Penelitian dilakukan pada pedagang kaki lima diwarung makan

2	Forlin Natalia Patty (2012)	Faktor- faktor yang mempengar uhi pendapatan pedagang kaki lima (studi Empiris PKL di sepanjang Jendral Sudirman Salatiga	Hasil dari penelitian ini bahwa faktor yang mempengar uhi signifikan terhadap pendapata pedagang adalah modal usaha.	Vaiabel yang berpengaruh positif adalah modal usaha	Penelitian dilakukan disepanjang jalan jendral sudirman
---	-----------------------------------	--	--	---	---

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

3. Pengaruh Jam kerja Terhadap Pendapatan Pedagang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nanang Jaenuri (2010) yang berjudul “Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di kota pontianak”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden PKL dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan dianalisa dengan menggunakan regresi linier berganda dengan ordinary least square. Dari hasil asumsi dan estimasi tersebut diperoleh bahwa variabel jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

Berdasarkan peneitian yyang dilakukan oleh Yandhi Fernando (2010) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di

pasar besar kota Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

Tabel 2.4
Ringkasan Penelitian Terdahulu Jam Kerja Berpengaruh Signifikan
Positif Terhadap Pendapatan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Nanang Jaenuri (2010)	Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di kota pontianak	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden PKL dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan dianalisa dengan menggunakan regresi linier berganda dengan ordinary least square. Dari hasil	Sama sama menggunakan regresi linier berganda	Selain menggunakan variabel jam kerja peneliti juga menggunakan variabel tingkat pendidikan dan umur dalam penelitian

			asumsi dan estimasi tersebut diperoleh bahwa variabel jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.		
2	Yandhi Fernando (2010)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar besar kota Malang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.	Vaiabel yang berpengaruh positif adalah jam kerja	Peneliti menggunakan tingkat pendidikan

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang

4. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yourdi Finaldo (2016) dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima makanan dan minuman di kawasan gasibu bandung”. Hasil penelitian menunjukkan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, tetapi tidak untuk jam kerjatidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan R^2 sebesar 0,753765 menandakan bahwa variabel independen hanya berpengaruh sebesar 75,3%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Neny Wijaya (2010) dengan judul analisis “faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kaki lima di kota Kuala Simpang”. Hasil penelitian menunjukkan lamanya usaha menunjukkan pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang dengan rata-rata lama usaha 6 tahun.

Tabel 2.5
Ringkasan Penelitian Terdahulu Lama Usaha Berpengaruh Signifikan
Positif Terhadap Pendapatan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Yourdi Finaldo (2016)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima makanan dan minuman di kawasan gasibu	Hasil penelitian menunjukkan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, tetapi tidak untuk jam kerjatidak berpengaruh	Sama sama menggunakan regresi linier berganda	Tidak meneliti pada pasar

		bandung	terhadap pendapatan pedagang dengan R2 sebesar 0,753765 menandakan bahwa variabel independen hanya berpengaruh sebesar 75,3%.		
2	Neny Wijaya (2010)	faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kaki lima di kota Kuala Simpang	Hasil penelitian menunjukkan lamanya usaha menunjukkan pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang dengan rata-rata lama usaha 6 tahun.	Menggunakan regresi linier berganda	Peneliti menggunakan tingkat pendidikan

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan.

A. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan kepada pedagang Pasar Cinde yang berjualan di dalam Pasar tersebut. Penelitian ini berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Palembang.

B. Desain penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang disebutkan sebelumnya maka, jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan pedagang Pasar Cinde.

C. Sumber Data dan Jenis data

1. Sumber Data

Penelitian ini dari segi tujuannya termasuk deskriptif kuantitatif yang memaparkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

pedagang Pasar Cinde. Sumber penelitian ini berupa *data primer* dan *data sekunder*.

a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden yaitu kepada pedagang Pasar yang bersangkutan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Cara memperolehnya dengan menggunakan kuisisioner dan atau wawancara terstruktur.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan atau sumber lain yang telah ada sebelumnya dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk teks, karya tulis, laporan penelitian, buku dan lain sebagainya. Data sekunder yang dibutuhkan diperoleh dari dinas Pasar, badan pusat statistika dan lembaga-lembaga terkait. Disamping itu juga berasal dari penelitian-penelitian terdahulu, buku, internet, jurnal dan sumber-sumber lainnya.

2. Jenis data

Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.³⁶ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif. Jenis data kuantitatif dalam penelitian

³⁶ Trijono Rachmat, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2015), hlm.30

yaitu jenis data kuantitatif yang diperoleh melalui kuisioner sebagai instrumen penelitian.

Data kuantitatif biasanya berdasarkan perhitungan matematis yang kemudian memberikan gambaran atau suatu fenomena kasus yang diajukan dalam penelitian, data angka yang dihasilkan menjadi acuan. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode survey, yang dimana responden akan menjawab daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan oleh peniliti. Daftar pertanyaan (kuesioner) diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁷

Populasi dalam penelitian ini merupakan pedagang Pasar Cinde yang berjualan di Pasar cinde. Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari. Sedangkan menurut sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)³⁸.

Dalam penelitian ini, besarnya jumlah sampel yang diambil memakai rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{231}{1 + 231(0,1)^2} = \frac{231}{232(0,001)} = 99,6 \text{ (100 sampel)}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, yaitu 10%.

Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formua untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini pertama kali dikenalkan oeh Slovin tahun 1960. Rumus slovin ini biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

³⁸ibid, hlm 131

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya* data dapat dikumpulkan pada *setting(natural setting)*, pada laboratorium dengan metode eksperimen. Nilai dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya kalau dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, observasi dan angket (kuesioner) menurut Sugiyono. Maka dari itu pada penelitian kali ini penulis akan melakukan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan 3 teknik yaitu :

- a) Angket (kuesioner) : Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden.
- b) Penelitian Kepustakaan : Penelitian kepustakaan ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji dan menelaah literature berupa buku-buku, situs web dan

penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang di teliti. Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak-banyaknya teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

Sebelum kuesioner dilakukan untuk pengumpulan data yang sebenarnya terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat keaslian (validitas) dan konsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga di peroleh item-item pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

F. Variabel-variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁹

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel

³⁹ Trijono Rachmat, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2015), hlm.31

independen (bebas) dalam penelitian ini adalah lokasi(X1), modal usaha(X2), jam kerja(X3) dan lama usaha(X4).

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁰ Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah Pendapatan (Y).

G. Definisi Operasional Variabel

1. Lokasi

Lokasi usaha adalah pemacu biaya yang sangat signifikan, lokasi usaha sepenuhnya memiliki kekuatan untuk membuat (atau menghancurkan) strategi bisnis sebuah usaha.

2. Modal Usaha

Besarnya dana yang digunakan pedagang untuk menyediakan barang dagangannya pada setiap harinya. Satuan modal usaha ini dinyatakan dalam bentuk rupiah yang dikeluarkan pedagang setiap harinya.

3. Jam kerja

Jam kerja merupakan lamanya waktu yang digunakan/curahkan untuk berdagang setiap harinya. Jam kerja dihitung dalam satuan jam setiap harinya.

⁴⁰ Sugiyono, metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.39

4. Lama usaha

Lama usaha yaitu lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, ditunjukkan dengan satuan tahun.

5. Pendapatan Pedagang

Pendapatan pedagang adalah hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan (omzet penjualan) selama satu hari setelah dikurangi biaya total. Dimana satuan pendapatan pedagang Pasar Cinde dinyatakan dengan satuan rupiah per hari. Pendapatan di dalam penelitian ini juga bisa disamakan dengan laba berdagang.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti., menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen penelitian ini untuk memenuhi syarat yang baik menggunakan validitas dan reabilitas. Adapun uji validitas dan reabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran seberapa jauh instrument itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur.⁴¹ Kuesioner dikatakan valid

⁴¹ Yusuf Muri, metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm.234

jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya. Dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda terhadap fenomena yang sama. Reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau kekurangan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Pengukuran reabilitas dilakukan pada item pertanyaan yang memiliki validitas atau instrumen yang valid. Sehingga dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument yang dinyatakan reliabel adalah instrumen yang memiliki nilai koefisien paling tidak mencapai 0,60.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.⁴²

⁴² Sugiyono, metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.243

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, kegiatan dalam analisis data: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Berdasarkan latar belakang penelitian kuantitatif yang dilakukan, maka teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antar komponen variabel lokasi, modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan teknik analisis yang menggunakan supaya dapat melihat pengaruh dari beberapa prediktor terhadap kriterium. Persamaan regresi linier berganda ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan : Y = Pendapatan

a = Konstanta

X₁ = Lokasi

X₂ = Modal Usaha

X₃ = Jam Kerja

X₄ = Lama Usaha

b₁ = Koefisien Regresi Variabel Lokasi

b₂ = Koefisien Regresi Variabel Modal Usaha

b3 = Koefisien Regresi Variabel Jam Kerja

b4 = Koefisien Regresi Variabel Lama Usaha

e = eror

2. Uji Asumsi Klasik

Didalam penelitian ini pengajuan asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, lineritas, multikolinearitas, dan heteroskedasitas. Berikut penjelasan masing masing dalam pengujian asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya pada sebaran data, maka dapat dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data. Menurut hadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya apabila nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebenarnya dinyatakan tidak normal.

Hipotesis yang dikemukakan yaitu:

H_0 = data residual berdistribusi normal (*Asymp. Sig* $> 0,05$)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (*Asymp. Sig* $< 0,05$)

b. Uji Linieritas

Dalam analisis regresi salah satu asumsinya yaitu linieritas. Hal ini yang dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono, kalau tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan.

c. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Apabila terdapat korelasi korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu.

Uji multikolinearitas juga dilakukan untuk tujuan menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *VIF* (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Dalam pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

1. Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10.
2. Terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance $\leq 0,10$.

Dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factors*):

1. Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai $VIF < 10,00$.
2. Tidak multikolinearitas, jika nilai $VIF \geq 10,00$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan alat uji bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Menurut Ghozali, cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola heteroskedastisitas tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan ada tiga yaitu, uji koefisien determinasi (R^2), uji F (simultan), uji t (parsial) dan uji r (korelasi).

a. Uji r (korelasi)

Uji r (korelasi) merupakan analisis untuk menelaah hubungan antara dua peubah pengukur, jika ada keeratan hubungan linier antara kedua peubah tersebut dinyatakan dengan korelasi. Tujuan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel beberapa variabel independen (lokasi (X1), modal usaha (X2) jam kerja (X3) lama usaha(X4) terhadap satu variabel dependen (Penpatan pedagang (Y)) berhubung secara positif atau negatif.

Dalam penelitian ini untuk melakukan analisis data, ada beberapa bentuk uji yang digunakan, yaitu koefisien korelasi dapat dinyatakan dengan persamaan $-1 \leq r \leq + 1$, artinya:

- 1) $r > 0$, jika r bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, semakin dekat r ke + 1 maka semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian maka hubungan

antara kedua variabel searah. Artinya bila X bertambah besar maka Y bertambah besar.

- 2) $r < 0$, jika r bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, semakin dekat r ke -1 maka semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian maka hubungan antara kedua variabel berlawanan. Artinya bila X bertambah besar maka Y bertambah kecil.
- 3) $r = 0$, jika r bernilai 0 maka variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- 4) $r = +1$ dan -1 , jika bernilai $+1$ atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif yang sempurna.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif mudah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan.

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol samapi satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbang $X_1, X_2 \dots X_7$ terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria dalm uji F adalah sebagai beriku:

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
3. H_4 akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t pada

dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Cinde Palembang

1. Sejarah Singkat Pasar Cinde Palembang

Pasar Cinde yang berada di jalan Sudirman merupakan salah satu pasar tertua di Palembang. Sebagai pasar tradisional, pasar yang satu ini mempunyai keunikan tersendiri. Seluruh jenis barang tersedia. Yang baru, bekas, yang “panas” hingga yang “dingin”.

Pasar cinde pada awal mulanya disebut dengan pasar lingkis dimana dulunya banyak pedagang yang berasal dari daerah lingkis, Jejawi, Oki yang dulunya juga banyak tinggal di tempat tersebut. Pada masa perang 5 hari 5 malam 1947 tempat ini merupakan salah satu titik pertempuran di mana sebagian pejuang dari kebon duku mengambil posisi di area ini.

Pasar Cinde dibangun pada 1958, pascakemerdekaan Indonesia. Arsitek bangunan Pasar Cinde adalah Herman Thomas Karsten (1884–1945). Bangunan Pasar Cinde ini dirancang dengan struktur utama memakai konstruksi cendawan (*paddestoel*). Namun, pasar tersebut identik dengan sejarah kesultanan Palembang Darussalam.

Sebab, di tempat tersebut terdapat makam keluarga kesultanan, tepat berada di belakang bangunan Pasar Cinde. Di pemakaman ini terdapat makam sultan pertama dari Kesultanan Palembang Darussalam, yakni

Kemas Hindi yang bergelar Pangeran Ratu Kemas Hindi Sri Susuhanan Abdurrahman Candiwalang Khalifatul Mukminin Sayidul Iman.

Namun Pasar Cinde telah mengalami perubahan dan baru ini mengalami renovasi pasar yang sekarang telah melakukan aktivitas seperti biasanya.

2. Lokasi di Pasar Cinde

Pengalokasian Pasar Cinde sangat strategis yaitu berada dipusat kota dan berada ditempat ramai penduduk. Pasar Cinde juga berada di area jalan raya yang mudah untuk dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat.

3. Modal Usaha Pedagang Pasar Cinde Palembang

Modal Usaha para pedagang pasar cinde beragam, banyak dari pedagang pasar cinde yang memulai usahanya dari modal kecil dan dari uang hasil sendiri. Dan terdapat juga pedagang pasar cinde yang memulai usahanya dengan melakukan pinjaman modal kepada bank atau lembaga lainnya untuk dapat membuka usahanya diawal.

4. Jam Kerja Pedagang Pasar Cinde Palembang

Jam kerja para pedagang pasar cinde pun tidaklah sama, untuk pedagang sayur-mayur atau kebutuhan sembako lainnya kebanyakan dari para pedagang itu memulai usahanya dari sebelum matahari terbit, namun banyak juga pedagang yang memulai jam kerjanya dari setelah terbitnya matahari. Untuk jam selesai kerja hampir semua pedagang menutup usahanya yaitu sebelum ba'da maghrib.

5. Lama Usaha Pedagang Pasar Cinde Palembang

Lama usaha para pedagang pasar cinde tentunya berbeda-beda. Ada para pedagang yang sudah lama bertahun-tahun yang pasti telah menciptakan pengalaman berdagang, ada juga para pedagang yang baru memulai usaha.

B. Karakteristik Responden

1. Jenis kelamin responden

Berikut data mengenai jenis kelamin responden Pedagang Pasar Cinde Palembang, yaitu:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Karakteristik	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
- Perempuan	47	47
- Laki – Laki	53	53
Total	100	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari data diatas, jenis kelamin responden Pedagang Pasar Cinde Palembang yang diambil sebagai responden menunjukkan menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih banyak yang melakukan perdagangan di Pasar Cinde dari pada perempuan, yaitu sebanyak 53 orang dan perempuan sebanyak 47 orang.

2. Usia Responden

Berikut data mengenai usia responden Pedagang Pasar Cinde Palembang, yaitu:

Tabel 4.2
Usia Responden

Karakteristik	Jumlah	%
Usia		
<20 Tahun	5	5
20 Tahun – 35 Tahun	37	37
36 Tahun – 50 Tahun	39	39
≥50 Tahun	19	19
Total	100	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari data diatas, usia responden Pedagang Pasar Cinde Palembang yang diambil sebagai responden menunjukkan menunjukkan bahwa responden yang usianya 20 Tahun – 35 Tahun dan 36 Tahun – 50 Tahun lebih mendominasi yaitu sebanyak 37 orang dan 39 responden, dari pada responden yang usianya <20 tahun dan yang ≥50 tahun.

3. Pendidikan Responden

Berikut data mengenai pendidikan responden Pedagang Pasar Cinde Palembang, yaitu:

Tabel 4.3
Pendidikan Responden

Karakteristik	Jumlah	%
Pendidikan		
- Tidak Sekolah	0	0
- SD	6	6
- SMP	35	35

- SMA	48	48
- D3	7	7
- S1	4	4
Total	100	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari data diatas, pendidikan terakhir responden pedagang pasar cinde Palembang yang diambil sebagai responden menunjukkan menunjukkan bahwa responden mayoritas pendidikan terakhirnya adalah SMA yaitu sebanyak 48 orang. Dalam penelitian ini tidak terdapat responden yang pendidikannya tidak sekolah. Responden yang pendidikan terakhirnya SMP juga terbilang banyak yaitu 35 responden.

4. Status Responden

Berikut data mengenai pekerjaan responden Pedagang Pasar Cinde Palembang, yaitu:

Tabel 4.4
Status Responden

Karakteristik	Jumlah	%
Status		
- Belum Menikah	29	29
- Menikah	71	71
Total	100	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari data diatas, Status untuk para responden pedagang pasar cinde Palembang yang diambil sebagai responden menunjukkan menunjukkan bahwa responden mayoritas telah menikah yaitu yaitu sebanyak 71

orang. Dan dalam penelitian ini responden yang belum menikah yaitu sebanyak 29 responden.

C. Deskripsi Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (independen) yaitu meliputi Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha dan variabel terikat (dependen) yaitu Pendapatan Pedagang. Data dari variabel-variabel diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar, berikut tabel hasil skor kuesioner:

Tabel 4.5
Hasil Skor Kuesioner

Variabel	Item Pertanyaan	To tal SS	%	To tal S	%	To tal N	%	To tal TS	%	To tal STS	%
Lokasi X1	Tempat 1	32	32	41	41	10	10	8	8	9	9
	Tempat 2	43	43	26	26	19	19	6	6	6	6
	Tempat 3	27	27	36	36	23	23	6	6	8	8
	Tempat 4	25	25	36	36	25	25	4	4	10	10
	Parkir 1	24	24	29	29	38	38	4	4	5	5
	Parkir 2	13	13	23	23	43	43	12	12	9	9
	Parkir 3	21	21	17	17	45	45	5	5	12	12
	Parkir 4	14	14	16	16	39	39	12	12	19	19
	Akses 1	18	18	26	26	38	38	15	15	3	3
	Akses 2	23	23	21	21	43	43	11	11	2	2

	Akses 3	22	22	27	27	35	35	12	$\frac{1}{2}$	4	4
	Akses 4	23	23	34	34	27	27	15	$\frac{1}{5}$	1	1
	Visibilitas 1	32	32	42	42	3	3	12	$\frac{1}{2}$	11	$\frac{1}{1}$
	Visibilitas 2	34	34	55	55	2	2	5	5	4	4
	Visibilitas 3	34	34	38	38	12	12	2	2	14	$\frac{1}{4}$
	Visibilitas 4	36	36	43	43	11	11	4	4	6	6
Modal Usaha X2	Modal Pribadi 1	13	13	27	27	45	45	5	5	10	$\frac{1}{0}$
	Modal Pribadi 2	15	15	17	17	53	53	12	$\frac{1}{2}$	3	3
	Modal Pribadi 3	21	21	16	16	52	52	7	7	4	4
	Modal Pribadi 4	8	8	21	21	57	57	11	$\frac{1}{1}$	3	3
	Modal Pinjaman 1	34	34	44	44	12	12	6	6	4	4
	Modal Pinjaman 2	21	21	21	21	39	39	12	$\frac{1}{2}$	7	7
	Modal Pinjaman 3	12	12	18	18	60	60	6	6	4	4
	Modal Pinjaman 4	16	16	21	21	45	45	9	9	9	9
Jam Kerja X3	Jam kerja per hari 1	23	23	34	34	27	27	11	$\frac{1}{1}$	5	5
	Jam kerja	28	28	32	32	23	23	12	$\frac{1}{2}$	5	5

	per hari 2										
	Jam kerja per hari 3	11	11	19	19	54	54	6	6	10	10
	Jam kerja per hari 4	23	23	25	25	21	21	12	12	19	19
Lama Usaha (X4)	Lama usaha 1	21	21	22	23	34	34	9	9	13	13
	Lama usaha 2	32	32	39	37	16	16	12	12	3	3
	Lama usaha 3	33	33	17	39	14	14	12	12	2	2
	Lama usaha 4	35	35	22	34	21	21	6	6	4	4
Pendapatan (Y)	Omzet Pedagang 1	21	21	35	22	38	38	7	7	12	12
	Omzet Pedagang 2	35	32	35	39	21	21	4	4	1	1
	Omzet Pedagang 3	12	33	31	17	54	54	9	9	8	8
	Omzet Pedagang 4	21	35	22	22	32	32	13	13	12	12
	Banyak Karyawan 1	21	21	32	35	21	21	16	16	7	7
	Banyak Karyawan 2	32	35	39	35	21	21	6	6	6	6
	Banyak Karyawan 3	32	12	38	31	19	19	11	11	7	7
	Banyak Karyawan 4	21	21	18	22	27	27	11	11	19	19

Biaya Tambahan 1	35	21	22	32	18	18	11	1	1	4	4
Biaya Tambahan 2	35	32	39	39	11	11	7	7	7	8	8
Biaya Tambahan 3	39	32	17	38	12	12	5	5	5	6	6
Biaya Tambahan 4	12	21	22	18	54	54	3	3	3	13	1 3

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

1. Variabel Lokasi (X1)

Berdasarkan dari data tabel diatas untuk variabel Lokasi item pertanyaan tempat 1 menunjukkan bahwa 32% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan tempat 2 43% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan tempat 3 27% menyatakan sangat setuju dan pada pertanyaan tempat 4 25% menyatakan sangat setuju. Pada variabel Lokasi item pertanyaan parkir 1 menunjukkan bahwa 24% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan parkir 2 13% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan parkir 3 21% menyatakan sangat setuju dan pada pertanyaan parkir 4 14% menyatakan sangat setuju. Pada variabel Lokasi item pertanyaan akses 1 menunjukkan bahwa 18% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan akses 2 23% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan akses 3 22% menyatakan sangat setuju dan pada pertanyaan akses 4 23% menyatakan sangat setuju. Pada variabel Lokasi item pertanyaan visibilitas 1 menunjukkan bahwa 32% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan visibilitas 2 34% menyatakan

sangat setuju, pada pertanyaan visibilitas 3 34% menyatakan sangat setuju dan pada pertanyaan visibilitas 4 36% menyatakan sangat setuju.

2. Variabel Modal Usaha (X2)

Berdasarkan dari data tabel diatas untuk variabel Modal Usaha item pertanyaan modal pribadi 1 menunjukkan bahwa 13% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan modal pribadi 2 15% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan modal pribadi 3 21% menyatakan sangat setuju dan pada pertanyaan modal pribadi 4 8% menyatakan sangat setuju.. Pada variabel Modal Usaha item pertanyaan modal pinjaman 1 menunjukkan bahwa 34% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan modal pinjaman 2 21% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan modal pinjaman 3 12% menyatakan sangat setuju dan pada pertanyaan modal pinjaman 4 16% menyatakan sangat setuju.

3. Variabel Jam Kerja (X3)

Berdasarkan dari data tabel diatas untuk variabel Jam Kerja item pertanyaan jam kerja perhari 1 menunjukkan bahwa 23% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan jam kerja perhari 2 28% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan jam kerja perhari 3 11% menyatakan sangat setuju dan pada pertanyaan jam kerja perhari 4 23% menyatakan sangat setuju.

4. Variabel Lama Usaha (X4)

Berdasarkan dari data tabel diatas untuk variabel Lama Usaha item pertanyaan lama usaha 1 menunjukkan bahwa 21% menyatakan sangat setuju,

pada pertanyaan lama usaha 2 32% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan lama usaha 333% menyatakan sangat setuju dan pada pertanyaan lama usaha 435% menyatakan sangat setuju.

5. Variabel Pendapatan (Y)

Berdasarkan dari data tabel diatas untuk variabel Pendapatan item pertanyaan omzet pedagang 1 menunjukkan bahwa 21% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan omzet pedagang 2 35% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan omzet pedagang 3 12% menyatakan sangat setuju dan pada pertanyaan omzet pedagang 4 21% menyatakan sangat setuju. Pada variabel Pendapatan item pertanyaan banyak karyawan 1 menunjukkan bahwa 21% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan banyak karyawan 2 32% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan banyak karyawan 3 32% menyatakan sangat setuju dan pada pertanyaan banyak karyawan 4 21% menyatakan sangat setuju. Pada variabel Pendapatan item pertanyaan biaya tambahan 1 menunjukkan bahwa 35% menyatakan sangat setuju, pada pertanyaan biaya tambahan 2 35% menyatakan sangat setuju, pada biaya tambahan 3 39% menyatakan sangat setuju dan pada biaya tambahan 4 12% menyatakan sangat setuju.

D. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, pada penelitian ini penulis menggunakan analisis dengan SPSS, berikut hasil pengujiannya:

1. Uji Validitas

Dalam tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk dalam hal ini *degree of freedom* (df) = $n-k$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada penelitian ini besarnya df dapat dihitung yaitu $n = 100$ jadi $df = 100-2$, $df = 98$. Dengan α 0,05 di dapat r_{tabel} 0,1966. Jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item pertanyaan total correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka setiap pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Correlation	r tabel	Keterangan
Lokasi X1	Tempat 1	0,328	0,1966	Valid
	Tempat 2	0,406	0,1966	Valid
	Tempat 3	0,416	0,1966	Valid
	Parkir 1	0,498	0,1966	Valid
	Parkir 2	0,325	0,1966	Valid
	Parkir 3	0,300	0,1966	Valid
	Akses 1	0,328	0,1966	Valid
	Akses 2	0,388	0,1966	Valid
	Akses 3	0,413	0,1966	Valid

	Visibilitas 1	0,521	0,1966	Valid
	Visibilitas 2	0,513	0,1966	Valid
	Visibilitas 3	0,592	0,1966	Valid
Modal Usaha X2	Modal Pribadi 1	0,201	0,1966	Valid
	Modal Pribadi 2	0,415	0,1966	Valid
	Modal Pribadi 3	0,453	0,1966	Valid
	Modal Pribadi 4	0,448	0,1966	Valid
	Modal Pinjaman 1	0,299	0,1966	Valid
	Modal Pinjaman 2	0,461	0,1966	Valid
	Modal Pinjaman 3	0,266	0,1966	Valid
	Modal Pinjaman 4	0,419	0,1966	Valid
	Modal Pribadi 1	0,201	0,1966	Valid
	Modal Pribadi 2	0,415	0,1966	Valid
	Modal Pribadi 3	0,453	0,1966	Valid
	Modal Pribadi 4	0,448	0,1966	Valid
Jam Kerja X3	Jam kerja per hari 1	0,252	0,1966	Valid
	Jam kerja per hari 2	0,472	0,1966	Valid
	Jam kerja per hari 3	0,552	0,1966	Valid

	Jam kerja per hari 4	0,378	0,1966	Valid
Lama Usaha (X4)	Lama usaha 1	0,623	0,1966	Valid
	Lama usaha 2	0,659	0,1966	Valid
	Lama usaha 3	0,576	0,1966	Valid
	Lama usaha 4	0,489	0,1966	Valid
Pendapatan (Y)	Omzet Pedagang 1	0,548	0,1966	Valid
	Omzet Pedagang 2	0,677	0,1966	Valid
	Omzet Pedagang 3	0,341	0,1966	Valid
	Omzet Pedagang 4	0,391	0,1966	Valid
	Banyak Karyawan 1	0,475	0,1966	Valid
	Banyak Karyawan 2	0,734	0,1966	Valid
	Banyak Karyawan 3	0,543	0,1966	Valid
	Banyak Karyawan 4	0,576	0,1966	Valid
	Biaya Tambahan 1	0,439	0,1966	Valid
	Biaya Tambahan 2	0,685	0,1966	Valid
	Biaya Tambahan 3	0,376	0,1966	Valid

	Biaya Tambahan 4	0,366	0,1966	Valid
--	---------------------	-------	--------	-------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Dapat dilihat dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1966) dan bernilai positif. Dengan demikian pada setiap pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
Lokasi (X1)	16 Pertanyaan	0,827	Reliabel
Modal Usaha (X2)	8 Pertanyaan	0,678	Reliabel
Jam Kerja (X3)	4 Pertanyaan	0,631	Reliabel
Lama Usaha (X4)	4 Pertanyaan	0,780	Reliabel

Pendapatan (Y)	12 Pertanyaan	0,842	Reliabel
----------------	---------------	-------	----------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* >0,60. Dengan demikian Variabel (Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha) dapat dinyatakan reliabel.

E. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

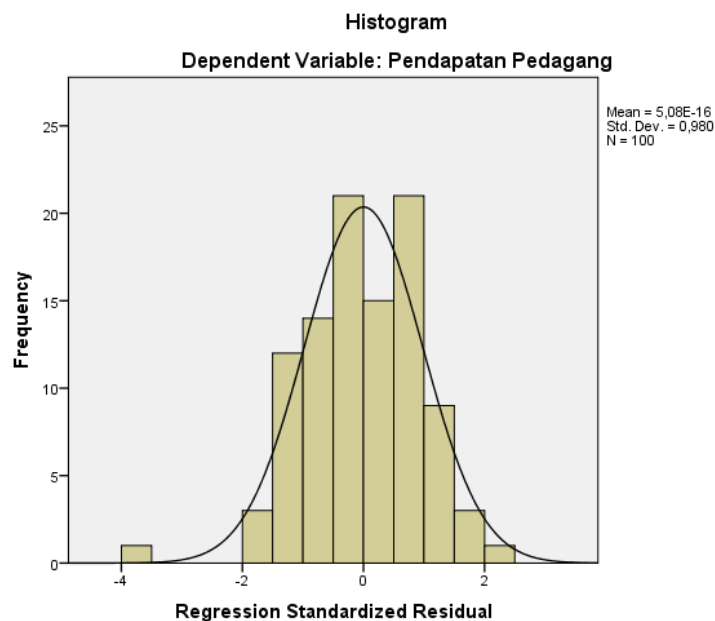
Berdasarkan dari hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak.

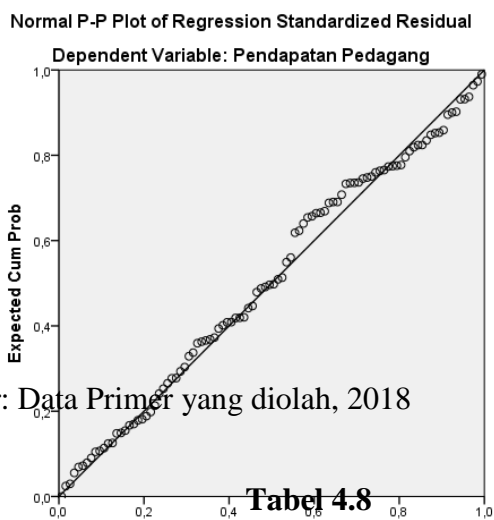
Untuk mengetahui normal atau tidaknya pada sebaran data, maka dapat dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data. Menurut hadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0,05, sebaliknya apabila nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebenarnya dinyatakan tidak normal.

Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Gambar 4.2
Normal Probability Plot



Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Tabel 4.8
Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Untuk Lokasi, Modal Usaha, Lama Kerja, Lama dan Lama Usaha terhadap Pendapatan.

Uji kolmogorov-smirnov	Unstandarize Residual
Uji kolmogorov-smirnov	0,774
Sig	0,587

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari grafik histogram didapat kurva yang membentuk lonceng sempurna yang menunjukkan bahwa residual data telah mengikuti distribusi normal. Pada grafik normal P-P Plot menunjukkan penyebaran data mengikuti garis normal (garis lurus) dan hal yang sama itupun menunjukkan pada tabel 4.9. Pada uji kolmogorov smirnov menunjukkan data yang didapatkan tersebut mengikuti distribusi normal, dan berdasarkan dari hasil output menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-smirnov signifikan pada $0,587 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Linearitas

Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linearitas dilihat dari nilai Sig. *Linearity* dan sig. *Deviation from linearity*. Jika nilai sig. $< \alpha = 0,05$ maka model regresi adalah linear dan juga sebaliknya.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas Pendapatan dan Lokasi

	Sig.
Pendapatan pedagang * <i>Lokasi Linearity</i>	0,000
<i>Deviation from Linearity</i>	0,577

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari data diatas diperoleh nilai sig. *Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, yang artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara Lokasi dan Pendapatan pedagang.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Kepuasan Pendapatan dan Modal Usaha

	Sig.
Pendapatan pedagang * <i>Modal Usaha Linearity</i>	0,000
<i>Deviation from Linearity</i>	0,080

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari data diatas diperoleh nilai sig. *Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, yang artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara Modal Usaha dan Pendapatan pedagang.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas Pendapatan dan Jam Kerja

	Sig.
Pendapatan pedagang* <i>Jam Kerja Linearity</i>	0,000

<i>Deviation from Linearity</i>	0,681
---------------------------------	-------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari data diatas diperoleh nilai sig. *Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, yang artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara Jam Kerja dan Pendapatan pedagang.

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas Pendapatan dan Lama Usaha

	Sig.
Pendapatan pedagang * <i>Lama Usaha Linearity</i>	0,000
<i>Deviation from Linearity</i>	0,364

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari data diatas diperoleh nilai sig. *Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, yang artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara Lama Usaha dan Pendapatan pedagang.

c) Uji Multikolinearitas

Uji Tujuan uji multikolinearitas untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Apabila terdapat korelasi korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu.

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas

Coefficient^a

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,139	5,701		,901	,370		
Lokasi	,212	,086	,265	2,471	,015	,523	1,911
Modal Usaha	,398	,186	,212	2,133	,036	,608	1,645
Jam kerja	,609	,288	,193	2,111	,037	,715	1,399
Lama Usaha	,583	,217	,266	2,684	,009	,611	1,638

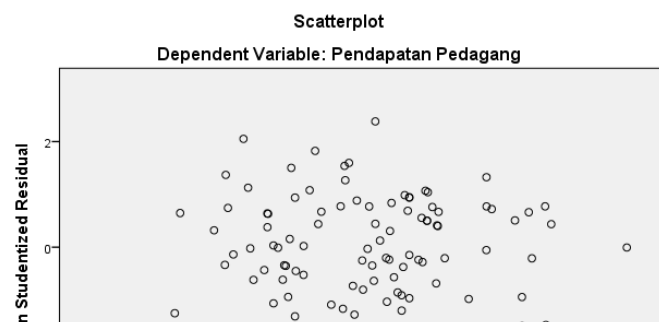
a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai variance inflation (VIF) dari ketiga variabel, yaitu < 10 , sehingga dapat diduga antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Dapat dilihat berdasarkan dari grafik scatterplot menunjukkan terdapat pola yang jelas dan juga titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4.14
Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	6,144	3,352		1,833	,070
	Lokasi	,039	,051	,107	,766	,446
	Modal Usaha	-,123	,110	-,146	-1,122	,265
	Jam kerja	-,062	,170	-,044	-,365	,716
	Lama Usaha	-,040	,128	-,040	-,312	,756

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari data tabel diatas, hasil output menyatakan bahwa nilai Lokasi (X1) signifikan ,446 , Modal Usaha (X2) signifikan ,255 , Jam Kerja (X3) ,716 dan Lama Usaha (X4) ,756. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Uji determinasi (R^2) pada itinya berfungsi untuk menjelaskan seberapa jauh kemampuan variabel independen (lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha) terhadap variabel dependen (pendapatan pedagang). Berdasarkan hasil dari olahan statistik yang menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 40,6% sedangkan yang 59,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).

Tabel 4.15
Uji Pengaruh Secara Simultan
Model Summary^b

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,656 ^a	,430	,406	3,712	1,563

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Jam kerja, Modal Usaha, Lokasi

b. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari hasil koefisien determinasi tersebut memberikan penjelasan, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang.

b) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Dalam pengujian ini dilakukan terlebih dahulu lakukan pengujian secara simultan. Pengujian simultan ini, bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang menjelaskan “lokasi, modal usaha, jam kerja dan lama usaha” signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar cinde.

Uji simultan menunjukkan dengan hasil perhitungan F test yang menunjukkan nilai 17,915 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang jauh di bawah alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama variabel independen lokasi, modal usaha, jam kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Dapat diambil simpulan bahwa H_0 yang menyatakan “secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel lokasi, modal usaha, jam kerja dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar cinde” tidak diterima yang berarti menerima H_a yang berbunyi “ secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel lokasi, modal usaha, jam kerja dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar cinde. Berikut hipotesis terbukti:

Tabel 4.16
ANOVA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	987,540	4	246,885	17,915	,000 ^b

Residual	1309,210	95	13,781		
Total	2296,750	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Jam kerja, Modal Usaha, Lokasi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

c) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut hasil t hitung yang dijelaskan secara terperinci:

Tabel 4.17
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,139	5,701		,901	,370		
Lokasi	,212	,086	,265	2,471	,015	,523	1,911
Modal Usaha	,398	,186	,212	2,133	,036	,608	1,645
Jam kerja	,609	,288	,193	2,111	,037	,715	1,399
Lama Usaha	,583	,217	,266	2,684	,009	,611	1,638

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data tersebut, besar angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$

dan $dk = (n-1)$ atau $(100-1) = 99$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar

1,98422 . berdasarkan dari data diatas, maka dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1) Variabel Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde

Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,471$ yang artinya $t_{hitung} > (2,471 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara Lokasi terhadap pendapatan pedagang. Artinya hipotesis 1 terbukti.

2) Variabel Modal Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde

Berdasarkan dari tabel *coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,133$ yang artinya $t_{hitung} > (2,133 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara modal usaha terhadap pendapatan pedagang. Artinya hipotesis 2 terbukti.

3) Variabel Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde

Berdasarkan dari tabel *coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,111$ yang artinya $t_{hitung} > (2,111 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,037 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial

terdapat pengaruh positif signifikan antara Jam kerja terhadap pendapatan pedagang. Artinya hipotesis 3 terbukti.

4) Variabel Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde

Berdasarkan dari tabel *coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,684$ yang artinya $t_{hitung} > (2,684 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara lama usaha terhadap pendapatan pedagang. Artinya hipotesis 4 terbukti.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk melihat hubungan/pengaruh dari beberapa prediktor terhadap kriterium. Skala pengukuran dari dua atau lebih data variabel prediktor merupakan interval atau rasio. Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh lokasi, modal usaha, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang.

Tabel 4.18
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,139	5,701		,901	,370		
Lokasi	,212	,086	,265	2,471	,015	,523	1,911
Modal Usaha	,398	,186	,212	2,133	,036	,608	1,645
Jam kerja	,609	,288	,193	2,111	,037	,715	1,399
Lama Usaha	,583	,217	,266	2,684	,009	,611	1,638

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang
Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan dari data tabel diatas menunjukkan bahwa analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel Lokasi sebesar 0,212, untuk variabel modal usaha 0,396, untuk variabel jam kerja sebesar 0,609 dan untuk lama usaha 0,583 dengan konstanta sebesar 5,139 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,139 + 0,212 X_1 + 0,396 X_2 + 0,609 X_3 + 0,583 X_4$$

Hasil analisis ini dengan menggunakan program SPSS Versi 21 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde

Hasil dari uji empiris pengaruh lokasi terhadap kepuasan, menunjukkan bila nilai $t_{hitung} = 2,471$ yang artinya $t_{hitung} > (2,471 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara Lokasi terhadap pendapatan pedagang.

Seperti yang terlihat bahwa nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel menunjukkan angka sebesar 0,212 yang artinya besaran koefisien lokasi terhadap pendapatan pedagang adalah 21,2%.

b. Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde

Hasil dari uji empiris pengaruh fasilitas terhadap kepuasan, menunjukkan bila $t_{hitung} 2,133$ yang artinya $t_{hitung} > (2,133 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara modal usaha terhadap pendapatan pedagang

Seperti yang terlihat bahwa nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel menunjukkan angka sebesar 0,396 yang artinya besaran koefisien modal usaha terhadap pendapatan pedagang adalah 39,6 %.

c. Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde

Hasil dari uji empiris pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan, menunjukkan bila $t_{hitung} 2,111$ yang artinya $t_{hitung} > (2,111 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,037 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara Jam kerja terhadap pendapatan pedagang.

Seperti yang terlihat bahwa nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel menunjukkan angka sebesar 0,609 yang artinya besaran koefisien jam kerja terhadap pendapatan pedagang adalah 60,9%.

d. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde

Hasil dari uji empiris pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan, menunjukkan bila $t_{hitung} 2,684$ yang artinya $t_{hitung} > (2,684 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara lama usaha terhadap pendapatan pedagang.

Seperti yang terlihat bahwa nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel menunjukkan angka sebesar 0,583 yang artinya besaran koefisien lama usaha terhadap pendapatan pedagang adalah 58,3%..

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil uji validitas dan realibitas menyakatan bahwa uji validitas dikatakan valid apabila *pearson correlation* lebih besar $r_{tabel} (0,1966)$, dilihat dari pengujian validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh *pearson correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yang artinya seluruh pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Sedangkan berdasarkan dari hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa lokasi, modal usaha, jam kerja dan lama usaha

dan pendapatan pedagang semua nilai *cronbach alpha* telah melebihi dari nilai > 0,60 seperti yang telah ditentukan.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa titik-titik yang tersebar berhimpit disekitaran garis dan juga mengikuti arah garis diagonal, maka dari itu dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas. Pada hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas disebabkan karena nilai VIF < 10 yang mana nilai VIF lokasi 1,911, modal usaha 1,645, jam kerja 1,399 dan lama usaha 1,636. Dari hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak berbentuk pola yang jelas dan juga titik-titik yang menyebar diatas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Maka dari itu dapat di ambil simpulan bahwa tidak terjadi masalah pada heterokedastisitas dalam model regresi.

Adapun hasil pengujian antara variabel independen dengan variabel dependen dianalisis dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang

Dilihat dari hasil analisis variabel (X1) lokasi mempunyai kontribusi pengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan hubungan yang positif dan juga berpengaruh signifikan sebesar 21,2% Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis pada tabel *coefficient* diperoleh nilai artinya $t_{hitung} > (2,471 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara Lokasi terhadap pendapatan pedagang.

Penelitian ini sama halnya seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian terdahulu oleh Dewa Made Artaman bahwa hasil penelitian tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lokasi terhadap pendapatan pedagang. Seperti yang diketahui bahwa lokasi Pasar Cinde berada ditempat yang strategis yaitu di jalan raya yang memudahkan para pedagang untuk menjual atau menawarkan barang yang dijualnya kepada pembeli, serta lokasinya mudah dijangkau oleh para pembeli.

2. Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang

Dari hasil analisis variabel (X2) modal usaha mempunyai kontribusi pengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan hubungan yang positif dan juga berpengaruh signifikan sebesar 39,6%. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis berdasarkan dari tabel *coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} 2,133$ yang artinya $t_{hitung} > (2,133 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara modal usaha terhadap pendapatan pedagang.

Penelitian ini sama halnya seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian terdahulu oleh Budi Wahyono yang menyatakan bahwa hasil penelitiannya tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara modal usaha terhadap pendapatan pedagang. Seperti halnya modal usaha relatif besar akan memungkinkan kegiatan usaha dapat berjalan lancar dan berkembang.

3. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang

Dari hasil analisis variabel (X3) jam kerja mempunyai kontribusi pengaruh terhadap pendapatan dengan hubungan yang positif dan juga berpengaruh signifikan sebesar 60,9%. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis berdasarkan dari tabel *coefficient* diperoleh $t_{hitung} 2,111$ yang artinya $t_{hitung} > (2,111 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,037 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara Jam kerja terhadap pendapatan pedagang.

Penelitian ini sama halnya seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian terdahulu oleh Anton Sudrajat yang menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan jam kerja terhadap pendapatan pedagang. Seperti halnya seseorang dalam melakukan pekerjaan jam kerjanya yang semakin lama jam operasionalnya maka semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.

4. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang

Dari hasil analisis variabel (X4) lama usaha mempunyai kontribusi pengaruh terhadap pendapatan dengan hubungan yang positif dan juga berpengaruh signifikan sebesar 58,3%. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis berdasarkan dari tabel *coefficient* diperoleh $t_{hitung} 2,684$ yang artinya $t_{hitung} > (2,684 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara lama usaha terhadap pendapatan pedagang.

Penelitian ini sama halnya seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian terdahulu oleh Anton Sudrajat yang menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan jam kerja terhadap pendapatan pedagang. Seperti halnya seseorang dalam melakukan pekerjaan jam kerjanya yang semakin lama jam operasionalnya maka semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.

Dalam pengaruh Lokasi (X1), modal usaha (X2), jam kerja (X3), dan Lama usaha (X4) terhadap pendapatan pedagang (Y), dengan melakukan uji F yang terlihat dari tabel (ANNOVA) bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi 0,000. Maka dari itu dapat dijelaskan bahwa dari keempat variabel tersebut antara pengaruh lokasi (X1), modal usaha (X2), jam kerja (X3) dan lama usaha (X4), secara bersama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang (Y).

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang serta dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil analisis variabel (X1) lokasi mempunyai kontribusi pengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan hubungan yang positif dan juga berpengaruh signifikan sebesar 21,2%. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis pada tabel *coefficient* diperoleh nilai artinya $t_{hitung} > (2,471 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara Lokasi terhadap pendapatan pedagang.
2. Dari hasil analisis variabel (X2) modal usaha mempunyai kontribusi pengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan hubungan yang positif dan juga berpengaruh signifikan sebesar 39,6%. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis berdasarkan dari tabel *coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} 2,133$ yang artinya $t_{hitung} > (2,133 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak

dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara modal usaha terhadap pendapatan pedagang.

3. Dari hasil analisis variabel (X3) jam kerja mempunyai kontribusi pengaruh terhadap pendapatan dengan hubungan yang positif dan juga berpengaruh signifikan sebesar 60,9%. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis berdasarkan dari tabel *coefficient* diperoleh $t_{hitung} 2,111$ yang artinya $t_{hitung} > (2,111 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,037 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara Jam kerja terhadap pendapatan pedagang.
4. Dari hasil analisis variabel (X4) lama usaha mempunyai kontribusi pengaruh terhadap pendapatan dengan hubungan yang positif dan juga berpengaruh signifikan sebesar 58,3%. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis berdasarkan dari tabel *coefficient* diperoleh $t_{hitung} 2,684$ yang artinya $t_{hitung} > (2,684 > 1,98422)$ dengan signifikansi $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara lama usaha terhadap pendapatan pedagang.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada Pasar Cinde sebaiknya penataan lokasi parkir dapat dikoordinasikan dengan dinas terkait. Sebaiknya juga pengelola Pasar Cinde

dapat memfasilitasi keamanan berbelanja dengan menyediakan tenaga security yang resmi.

2. Disarankan untuk pedagang sebaiknya menggandeng pemerintah daerah untuk memfasilitasi pinjaman dari perbankan tanpa anggunan dan bunga yang ringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaman, Dewa Made Aris, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar seni sukawati di kabupaten Gianyar* (Tesis Universitas Udayana. 2015)
- Boediono, *Ekonomi mikro*, (Buku, Yogyakarta: 2000)
- Arsyad Lincoln, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: STIE YKPN)
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro)
- Lugianto, Deni Anggara, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang kaki Lima Di wilayah TegalBoto Jember*, (Jember, Skripsi : 2015)
- Sukirno, Sadono, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2006)
- Todaro, Michael P, *Pembangunan Ekonomi* (Jakarta, Erlangga, 2010)
- Susilo, Dwi, *Dampak Operasi Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Pekalongan*, (Pekalongan: Jurnal, 2012)
- Sugiyono, *Metedologi Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta, BPFE)
- Sudirmansyah, *Pengertian dan jenis-jenis pasar* (Jakarta, 2011)
- Adam Smith, *The Wealth of Nations Natos*

Jaya AHM, , *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Sekitar*

Pantai Losari Makasar, (Makasar, skripsi, 2011)

Asmie Poniwati, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurnal, 2013)

Anonim, *Telahan Utama, Pasar Tradisional Problema dan Solusinya Dalam Persepektif Multipelaku*, (Balakasuta: Buku Edisi 2, 2014)

Firdausa Rosetyadi & Fitriie Arianti, *Pengaruh Modal awal, Lama Usaha, Dan Jam kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak*, (Diponegoro Journal of Economics, Volume,2 : hal 1-6)

Gujarati Damordar N, *Dasar-dasar Ekonometrika, Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga 2015)

Yusuf Muri, *metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2014)

Anoraga P, *Koperasi dan Kewirausahaan dan Usaha Kecil*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran* (Bandung: Alfabeta 2013)

Ari Kunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013)

Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Yogyakarta, 2011)

Carter William K dan Milton F Usry, *Akutansi Biaya edisi ketiga belas, Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat)

Sanusi Anwar, *Metedologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013)

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Sdr Bapak/Ibu

Di Tempat

Dengan hormat,

Kuesioner ini ditujukan untuk membantu pengumpulan data penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang strata satu (S1), Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Perkenankanlah kami meminta kesediaan Bapak, Ibu Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde”**.

Sehubungan dengan tujuan tersebut saya membutuhkan bantuan anda untuk dapat menjadi responden dalam mengisi kuesioner penelitian sebagaimana yang terlampir dibawah ini. Sesuai dengan etika penelitian, saya akan menjaga kerahasiaan jawaban anda. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Nidya Calista

DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
4. Pendidikan : Sarjana / S1
 Diploma / D III
 Sekolah Menengah Atas
 SMP
 SD
5. Status : Menikah
 Belum Menikah

Petunjuk Pengisian :

- a. Isilah semua nomor dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewatkan
- b. Pengisian jawaban cukup dengan memberi tanda (X atau √) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden (satu jawaban dalam setiap nomor pernyataan)
- c. Kuesioner ini diisi oleh pedagang.

Adapun skoring penilaian responden dalam skala likerts sebagai berikut:

- | | | |
|------------|-----------------------|-----|
| SS | : Sangat Setuju | (5) |
| S | : Setuju | (4) |
| KS | : Kurang Setuju | (3) |
| TS | : Tidak Setuju | (2) |
| STS | : Sangat Tidak Setuju | (1) |

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
VARIABEL LOKASI (X1)						
Tempat						
1	Lokasi Pasar cinde berada di pusat keramaian					
2	Lokasi Pasar Cinde dekat dengan daerah penduduk					
3	Lokasi Pasar Cinde dekat dengan jalan raya					
4	Lokasi Pasar Cinde bersih					
Parkir						
5	Tersedia parkir yang luas					
6	Tempat parkir tidak jauh dari tempat					
7	Bisa mendapatkan tempat parkir dengan cepat					
8	Tempat parkir aman dari pencurian					
Akses						
9	Akses menuju pasar cinde lancar					
10	Akses menuju pasar cinde mudah					
11	Lokasi mudah dicapai dengan angkutan umum					
12	Akses menuju pasar cinde aman					
Visibilitas						
13	Pasar cinde terlihat dari jalan utama					
14	Lokasi pasar cinde mudah ditemukan					
15	Lokasi pasar cinde sangat strategis					
16	Pasar cinde ramai pengunjung					
VARIABEL MODAL USAHA (X2)						
Modal Pribadi						
17	Saya memiliki modal untuk membuka usaha					
18	Saya membuka usaha dari uang yang sudah saya tabung					
19	Saya sudah lama sekali mengumpulkan uang untuk modal usaha					
20	Saya ingin membuka usaha dengan hasil jerih payah sendiri					
Modal Pinjaman						
21	Saya sering mendapatkan tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan					
22	Sistem pembiayaan kredit yang ada lebih mudah di dapatkan					
23	Meminjam modal tanpa anggunan					
24	Meminjam modal dengan bunga yang kecil					

VARIABEL JAM KERJA (X3)					
Jam Kerja per hari					
25	Jam kerja saya kurang dari 5 jam				
26	Jam kerja saya 6 jam per hari				
27	Jam kerja saya lebih 8 jam per hari				
28	Saya hanya buka disaat pagi hari saja				
VARIABEL LAMA USAHA (X4)					
Lama Usaha Pedagang Dalam Tahun					
29	Saya berdagang di pasar cinde kurang dari 3 tahun				
30	Saya berdagang di pasar cinde 4-7 tahun				
31	Saya berdagang lebih dari 10 tahun				
32	Selama berdagang saya tidak pernah berganti jenis dagangan				
VARIABEL PENDAPATAN (Y)					
Omzet Pedagang Per Hari					
33	Pedagang mendapatkan keuntungan setiap harinya				
34	Untuk mendapatkan keuntungan pedagang berjualan setiap harinya				
35	Pedagang mendapatkan keuntungan bersih setiap harinya lebih dari 1 juta				
36	Barang dagangan setiap harinya habis terjual				
Banyaknya karyawan					
37	Pedagang berjualan dagangannya sendiri				
38	Karyawan yang bekerja digaji perhari				
39	Karyawan lebih dari 2 orang				
40	Tidak perlu karyawan tambahan dalam berdagang				
Biaya Tambahan					
41	Pedagang pasar cinde harus membayar retribusi keamanan				
42	Pedagang menyewa kios untuk berjualan				
43	Pedagang mengeluarkan biaya sewa kios untuk bejualan				
44	Pedagang mempunyai kios berjualan sendiri				

VARIABEL LAM KERJA (X)

No	X01	X02	X03	X04	TOTAL	
1	5	5	5	5	20	20
2	5	5	5	5	20	20
3	4	4	4	4	16	16
4	4	4	4	4	16	16
5	5	5	5	5	20	20
6	4	4	4	4	16	16
7	4	4	4	4	16	16
8	4	4	4	4	16	16
9	4	4	4	4	16	16
10	4	4	4	4	16	16
11	5	5	5	5	20	20
12	4	4	4	4	16	16
13	4	4	4	4	16	16
14	4	4	4	4	16	16
15	4	4	4	4	16	16
16	4	4	4	4	16	16
17	4	5	4	4	17	17
18	4	4	4	4	16	16
19	4	4	4	4	16	16
20	4	4	4	4	16	16
21	4	5	4	4	17	17
22	4	4	4	4	16	16
23	4	4	4	4	16	16
24	4	5	4	4	17	17
25	4	4	4	4	16	16
26	5	4	5	5	19	19
27	4	4	4	4	16	16
28	4	4	4	4	16	16
29	4	4	4	4	16	16
30	4	4	4	4	16	16
31	5	4	5	5	19	19
32	3	3	3	3	12	12
33	4	3	5	5	17	17
34	4	4	4	4	16	16
35	3	5	3	3	14	14
36	5	3	3	5	16	16
37	3	4	4	4	14	14
38	4	4	4	4	16	16
39	4	5	5	5	19	19
40	4	4	4	4	16	16
41	4	5	4	4	17	17
42	4	4	4	4	16	16
43	4	4	4	4	16	16
44	4	4	4	4	16	16
45	4	4	4	4	16	16
46	5	5	5	5	20	20
47	4	4	4	4	16	16
48	4	4	4	4	16	16
49	4	4	4	4	16	16
50	4	4	5	5	18	18
51	4	4	4	4	16	16
52	4	5	5	4	18	18
53	4	4	4	4	16	16
54	4	4	4	4	16	16
55	5	4	4	5	18	18
56	4	4	4	4	16	16
57	4	5	5	5	19	19
58	4	4	4	4	16	16
59	3	3	3	3	12	12
60	4	4	5	5	18	18
61	4	4	4	4	16	16
62	4	4	5	4	17	17
63	4	4	3	3	14	14
64	4	4	4	4	16	16
65	4	4	4	4	16	16
66	4	4	4	4	16	16
67	4	4	4	4	16	16
68	4	3	3	4	14	14
69	4	3	4	4	15	15
70	4	3	5	4	16	16
71	5	4	3	4	16	16
72	5	4	3	4	16	16
73	4	4	3	4	15	15
74	4	4	4	4	16	16
75	4	4	4	4	16	16
76	5	3	3	4	15	15
77	4	4	4	4	16	16
78	4	4	3	4	15	15
79	3	3	4	4	14	14
80	4	4	4	4	16	16
81	4	4	4	4	16	16
82	4	3	3	4	14	14
83	3	3	4	4	13	13
84	4	4	3	5	16	16
85	4	4	4	3	15	15
86	4	4	4	4	16	16
87	4	4	4	4	16	16
88	4	5	4	4	17	17
89	4	4	4	4	16	16
90	3	4	4	4	15	15
91	4	4	4	4	16	16
92	3	4	4	4	15	15
93	5	4	4	4	17	17
94	4	4	4	5	17	17
95	5	5	4	3	17	17
96	4	5	3	4	16	16
97	5	4	3	5	17	17
98	4	4	4	4	16	16
99	4	4	5	4	17	17
100	4	4	5	4	17	17

VARIABEL LAMA SAHABAT

NO	sa 1	sa 2	sa 3	sa 4	TOTAL	20
1	5	4	4	4	17	16
2	4	5	5	4	18	19
3	5	4	4	5	18	16
4	4	3	4	4	15	17
5	5	4	4	4	17	18
6	4	5	4	4	17	18
7	5	5	4	4	18	17
8	4	5	4	5	18	16
9	3	4	4	5	16	17
10	4	4	4	5	17	15
11	3	4	3	4	14	16
12	4	4	4	4	16	14
13	4	3	3	5	15	16
14	4	3	3	4	14	16
15	4	3	3	4	14	16
16	5	4	5	4	18	18
17	5	4	5	3	17	15
18	4	3	4	3	14	15
19	4	4	4	4	16	16
20	4	5	4	4	17	17
21	4	3	3	5	15	15
22	4	3	4	4	15	15
23	3	4	4	4	15	17
24	4	4	4	4	16	16
25	4	4	4	5	17	19
26	5	4	4	4	17	15
27	3	4	4	3	14	14
28	4	3	4	4	15	15
29	4	4	3	4	15	16
30	4	4	4	4	16	16
31	4	4	4	4	16	16
32	4	4	4	4	16	18
33	5	4	5	3	17	12
34	3	3	3	3	12	15
35	4	3	5	3	15	17
36	5	4	4	4	17	19
37	4	5	5	5	19	16
38	4	4	4	3	15	15
39	5	3	5	4	17	19
40	5	5	4	4	18	16
41	4	4	4	4	16	15
42	4	3	5	5	17	18
43	5	4	4	4	17	19
44	5	5	5	5	20	19
45	4	5	5	5	19	19
46	5	4	5	5	19	19
47	5	5	4	5	19	15
48	4	3	5	3	15	19
49	5	5	4	4	18	18
50	5	4	5	4	18	12
51	3	3	4	3	13	18
52	4	4	5	5	18	18
53	4	5	4	3	16	12
54	3	3	3	3	12	12
55	3	3	3	3	12	12
56	4	4	4	5	17	17
57	4	5	4	4	17	12
58	3	3	3	3	12	18
59	5	5	4	4	18	16
60	4	4	4	4	16	18
61	4	4	5	5	18	12
62	3	3	3	3	12	18
63	5	5	4	4	18	18
64	3	3	3	3	12	12
65	4	5	4	5	18	18
66	4	4	5	4	17	18
67	5	4	5	4	18	18
68	4	5	4	5	18	18
69	3	3	3	3	12	12
70	5	5	5	4	19	19
71	3	3	3	3	12	12
72	4	4	4	4	16	16
73	5	5	5	5	20	20
74	4	3	4	4	15	15
75	3	5	3	5	16	16
76	4	4	4	4	16	16
77	4	3	4	3	14	14
78	4	5	5	5	19	19
79	5	4	5	5	19	19
80	5	4	4	4	17	17
81	4	4	4	5	17	17
82	3	3	3	3	12	12
83	4	5	4	5	18	18
84	5	5	4	4	18	18
85	4	4	4	4	16	16
86	3	3	3	3	12	12
87	4	4	4	4	16	16
88	4	4	4	4	16	16
89	4	4	3	5	16	15
90	4	4	4	4	16	16
91	4	3	3	3	13	13
92	3	3	3	3	12	12
93	4	4	4	4	16	16
94	3	3	3	3	12	12
95	3	4	4	4	15	15
96	4	4	4	4	16	16
97	4	4	4	4	16	16
98	3	3	4	3	13	13
99	5	5	5	5	20	18
100	4	4	4	4	16	16

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3,96	,724	100
X1.2	3,99	,689	100
X1.3	4,06	,736	100
X1.4	3,92	,706	100
X1.5	3,92	,692	100
X1.6	3,89	,709	100
X1.7	4,05	,642	100
X1.8	3,78	,484	100
X1.9	3,93	,795	100
X1.10	4,16	,692	100
X1.11	3,96	,777	100
X1.12	4,10	,732	100
X1.13	3,88	,729	100
X1.14	4,14	,682	100
X1.15	3,92	,774	100
X1.16	3,97	,758	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	59,67	32,769	,328	,824
X1.2	59,64	32,354	,406	,819
X1.3	59,57	32,005	,416	,819
X1.4	59,71	31,562	,498	,814
X1.5	59,71	32,955	,325	,824
X1.6	59,74	33,063	,300	,826
X1.7	59,58	33,175	,328	,824
X1.8	59,85	33,604	,388	,821
X1.9	59,70	31,687	,413	,819
X1.10	59,47	31,484	,521	,813
X1.11	59,67	30,971	,513	,813
X1.12	59,53	30,676	,592	,808
X1.13	59,75	32,755	,327	,824
X1.14	59,49	32,192	,434	,818
X1.15	59,71	29,683	,679	,801
X1.16	59,66	31,338	,483	,815

Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,678	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3,97	,540	100
X2.2	4,02	,568	100
X2.3	4,07	,573	100
X2.4	4,22	,561	100
X2.5	4,18	,539	100
X2.6	4,05	,592	100
X2.7	4,22	,645	100
X2.8	4,20	,603	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	28,96	5,776	,201	,685
X2.2	28,91	5,194	,415	,637
X2.3	28,86	5,091	,453	,628
X2.4	28,71	5,137	,448	,630
X2.5	28,75	5,543	,299	,664
X2.6	28,88	5,016	,461	,625
X2.7	28,71	5,380	,266	,676
X2.8	28,73	5,088	,419	,636

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,631	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	4,06	,509	100
X3.2	4,05	,557	100
X3.3	4,01	,577	100
X3.4	4,15	,575	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	12,21	1,743	,252	,661
X3.2	12,22	1,406	,472	,515
X3.3	12,26	1,285	,552	,449
X3.4	12,12	1,480	,378	,585

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X4.1	4,04	,695	100
X4.2	3,97	,731	100
X4.3	4,05	,672	100
X4.4	4,05	,730	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	12,07	2,874	,623	,707
X4.2	12,14	2,707	,659	,687
X4.3	12,06	3,027	,576	,732
X4.4	12,06	3,047	,489	,776

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	4,32	,634	100
Y1.2	4,33	,637	100
Y1.3	4,32	,634	100
Y1.4	4,50	,611	100
Y1.5	4,36	,595	100
Y1.6	4,30	,659	100
Y1.7	4,14	,652	100
Y1.8	4,06	,617	100
Y1.9	4,09	,818	100
Y1.10	4,26	,661	100
Y1.11	4,24	,740	100
Y1.12	4,13	,677	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	46,73	19,714	,548	,827
Y1.2	46,72	19,032	,677	,818
Y1.3	46,73	20,825	,341	,842
Y1.4	46,55	20,654	,391	,838
Y1.5	46,69	20,297	,475	,833
Y1.6	46,75	18,593	,734	,813
Y1.7	46,91	19,638	,543	,828
Y1.8	46,99	19,667	,576	,826
Y1.9	46,96	19,372	,439	,838
Y1.10	46,79	18,834	,685	,817
Y1.11	46,81	20,155	,376	,841
Y1.12	46,92	20,499	,366	,841

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lama Usaha, Jam kerja, Modal Usaha, Lokasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,656 ^a	,430	,406	3,712	1,563

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Jam kerja, Modal Usaha, Lokasi

b. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	987,540	4	246,885	17,915	,000 ^b
	Residual	1309,210	95	13,781		
	Total	2296,750	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Jam kerja, Modal Usaha, Lokasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,139	5,701		,901	,370		
Lokasi	,212	,086	,265	2,471	,015	,523	1,911
Modal Usaha	,398	,186	,212	2,133	,036	,608	1,645
Jam kerja	,609	,288	,193	2,111	,037	,715	1,399
Lama Usaha	,583	,217	,266	2,684	,009	,611	1,638

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Lokasi	Modal Usaha	Jam kerja	Lama Usaha
1	1	4,974	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,016	17,855	,01	,01	,03	,08	,43
	3	,005	32,271	,03	,32	,05	,57	,30
	4	,003	38,094	,78	,35	,01	,17	,03
	5	,002	45,493	,18	,33	,91	,19	,23

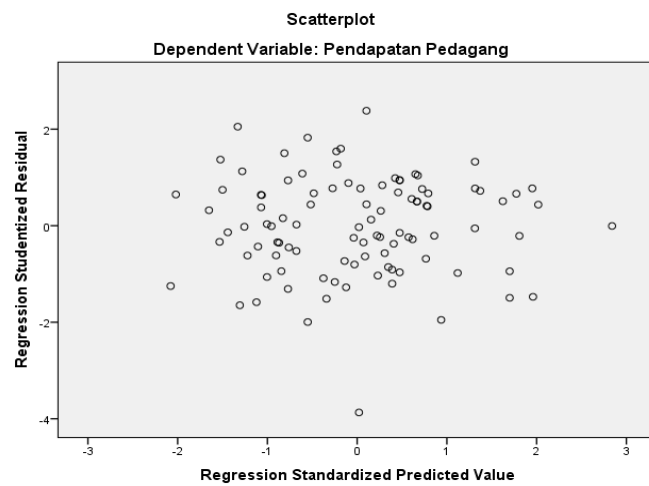
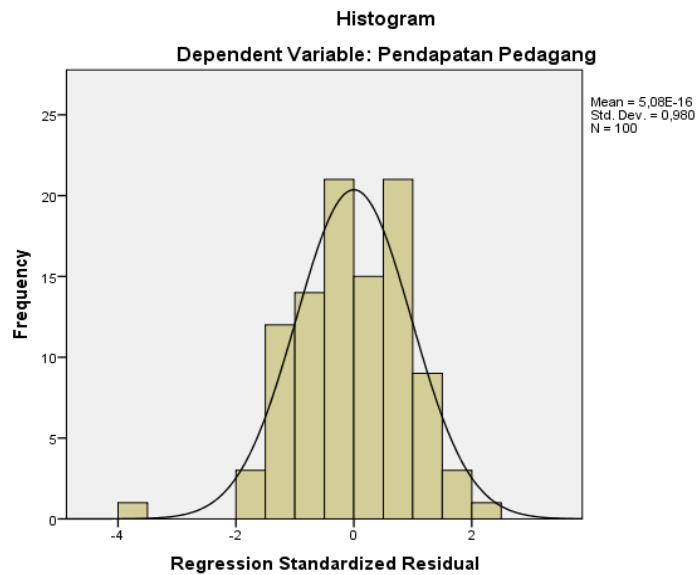
a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

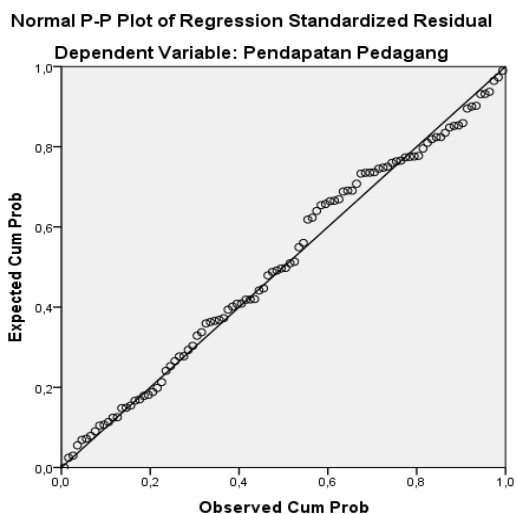
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	44,48	60,02	51,05	3,158	100
Std. Predicted Value	-2,079	2,840	,000	1,000	100
Standard Error of Predicted Value	,383	1,733	,790	,255	100
Adjusted Predicted Value	44,53	60,02	51,07	3,176	100
Residual	-14,114	8,621	,000	3,637	100
Std. Residual	-3,802	2,322	,000	,980	100
Stud. Residual	-3,870	2,382	-,002	1,009	100
Deleted Residual	-14,623	9,067	-,016	3,859	100
Stud. Deleted Residual	-4,194	2,443	-,005	1,027	100
Mahal. Distance	,064	20,589	3,960	3,317	100
Cook's Distance	,000	,128	,013	,024	100
Centered Leverage Value	,001	,208	,040	,034	100

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Charts





ANOVA Table

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendapatan Pedagang *	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%
Lokasi						
Pendapatan Pedagang *	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%
Modal Usaha						
Pendapatan Pedagang *	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%
Jam kerja						
Pendapatan Pedagang *	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%
Lama Usaha						

Report

Pendapatan Pedagang

Lokasi	Mean	N	Std. Deviation
53	45,67	3	2,082
54	48,67	3	2,887
55	49,00	3	6,083
56	46,33	6	3,559
57	47,60	5	3,782

58	49,25	4	3,304
59	45,00	3	2,646
60	50,80	5	4,658
61	50,75	4	3,403
62	49,50	6	3,937
63	52,00	6	4,472
64	48,83	6	3,545
65	51,14	7	6,962
66	53,50	8	3,891
67	53,00	10	2,667
68	54,33	3	4,726
69	56,00	1	.
70	56,67	3	1,528
71	51,00	2	,000
72	59,00	1	.
73	60,00	1	.
74	51,75	4	4,646
75	55,83	6	4,262
Total	51,05	100	4,817

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1002,476	22	45,567	2,711	,001
Pendapatan	Between Groups	Linearity	680,697	1	680,697	40,497	,000
Pedagang		Deviation from Linearity	321,779	21	15,323	,912	,577
* Lokasi	Within Groups		1294,274	77	16,809		
Total			2296,750	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pendapatan Pedagang * Lokasi	,723	,523	,793	,629

Pendapatan Pedagang * Modal Usaha

Report

Pendapatan Pedagang

Modal Usaha	Mean	N	Std. Deviation
25	52,50	2	2,121
28	51,00	1	.
29	46,00	3	2,646
30	46,75	12	5,101
31	48,43	7	4,721
32	50,48	23	3,540
33	49,67	6	3,445
34	52,60	20	3,952
35	51,30	10	3,020
36	55,20	10	5,308
37	59,50	2	,707
38	53,67	3	7,767
39	55,00	1	.
Total	51,05	100	4,817

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan Pedagang * Modal Usaha	(Combined)		769,547	12	64,129	3,653	,000
	Between Groups	Linearity	435,951	1	435,951	24,835	,000
		Deviation from Linearity	333,596	11	30,327	1,728	,080
		Within Groups	1527,203	87	17,554		
	Total		2296,750	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pendapatan Pedagang * Modal Usaha	,436	,190	,579	,335

Pendapatan Pedagang * Jam kerja

Report

Pendapatan Pedagang

Jam kerja	Mean	N	Std. Deviation
12	49,00	1	.
13	51,00	2	,000
14	47,38	8	4,719
15	48,73	11	3,663
16	50,91	45	4,781
17	52,06	16	4,449
18	51,29	7	5,155
19	54,17	6	4,579
20	57,75	4	2,062
Total	51,05	100	4,817

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan Pedagang * Jam kerja	Between Groups	(Combined)	427,099	8	53,387	2,598	,013
		Linearity	327,923	1	327,923	15,961	,000
		Deviation from Linearity	99,177	7	14,168	,690	,681
	Within Groups	1869,651	91	20,546			
	Total	2296,750	99				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pendapatan Pedagang * Jam kerja	,378	,143	,431	,186

Pendapatan Pedagang * Lama Usaha

Report

Pendapatan Pedagang

Lama Usaha	Mean	N	Std. Deviation
12	45,67	12	3,576
13	48,00	3	1,732
14	51,60	5	6,025
15	50,71	14	3,407
16	50,61	23	4,869
17	54,20	10	2,741
18	51,79	19	4,744
19	53,67	12	4,313
20	55,50	2	6,364
Total	51,05	100	4,817

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan Pedagang * Lama Usaha	Between Groups	(Combined)	614,623	8	76,828	4,156	,000
		Linearity	471,133	1	471,133	25,487	,000
		Deviation from Linearity	143,490	7	20,499	1,109	,364
	Within Groups	1682,127	91	18,485			
	Total	2296,750	99				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pendapatan Pedagang * Lama Usaha	,453	,205	,517	,268

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,63652879
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,046
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,774
Asymp. Sig. (2-tailed)		,587

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HETEROKESDASITAS MENGGUNAKAN UJI GLEJSER

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,144	3,352		1,833	,070
1 Lokasi	,039	,051	,107	,766	,446
1 Modal Usaha	-,123	,110	-,146	-1,122	,265
Jam kerja	-,062	,170	-,044	-,365	,716
Lama Usaha	-,040	,128	-,040	-,312	,756

a. Dependent Variable: RES2



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Nomor : B-1274/ Un.09/V1.1/PP.009/08/2018
Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

02 Agustus 2018

Kepada Yth.
Pedagang Pasar Cinde
Di
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dalam rangka memperlancar penulisan tugas akhir (TA)/ Skripsi yang merupakan bagian dari persyaratan akademik, maka dengan ini kami mohon kiranya bapak/ibu untuk dapat memberikan izin penelitian/observasi/ wawancara dan pengambilan data di tempat yang bapak/ibu pimpin, adapun identitas mahasiswa yang bersangkutan sebagai berikut:

Nama	: Nidya Calista
Nim	: 14190232
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Judul Penelitian	: Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Cinde

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I.
NIP. 197011261997032002

Tembusan:
1. Rektor UIN Raden Fatah;
2. Mahasiswa bersangkutan;
3. Arsip;

Jl. R. Zainal Abidin Pikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (071) 364668 website : www.febi.radenfatah.ac.id



Tingkatkan Transparansi
dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Belanja
TBS
(The Best Billing System)





PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir B

Perihal : Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

- 1 Dr. M. Rusydi, M. Ag
(Pembimbing Utama)
- 2 Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev
(Pembimbing Kedua)

di-

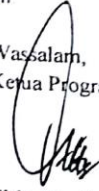
Palembang

Assalamu'alaikum Wr Wb.


Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing Skripsi mahasiswa
 Nama : Nidya Calista
 NIM/ Program Studi : 14190232/ Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha
 Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Cinde

Demikian, atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

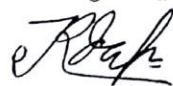
Wassalam,
 Ketua Program Studi


Titin Hartini, SE., M.Si.
 NIP. 197509222007102001

Menyetujui menjadi
 Pembimbing Utama


Dr. M. Rusydi, M. Ag
 NIP. 197308012005011007

Menyetujui menjadi
 Pembimbing Kedua


Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev
 NIK. 150620121482



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir B.1

Perihal : *Persetujuan Rencana Skripsi*

Kepada Yth.

1. Wakil Dekan I
2. Pembimbing Utama
3. Pembimbing Kedua
4. Mahasiswa yang bersangkutan

di-

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa rencana penyusunan Skripsi mahasiswa:

Nama : Nidya Calista
NIM / Program Studi : 12190232 / Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Cinde.

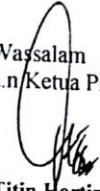
Dengan pertemuan khusus pada hari ini telah disetujui untuk diteruskan penyusunan dan penulisanya.

Dalam penyelesaian Skripsi tersebut, perlu diperhatikan bahwa :

1. Batas waktu penyelesaian tugas akhir adalah _____ (enam bulan), yaitu sampai dengan bulan _____.
2. Batas waktu studi mahasiswa yang bersangkutan adalah sampai bulan _____ tahun _____.
3. Batas waktu pembayaran SPP mahasiswa yang bersangkutan adalah sampai bulan _____ tahun _____.

Demikianlah, pemberitahuan kami agar dapat diperhatikan.

Wassalam
a.n/Ketua Program Studi


Titin Hartini, SE., M.Si.
NIP. 197509222007102001



KEMENTERIAN AGAMA
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

NOTA DINAS

Formulir C.2

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi
 dan Bisnis Islam
 UIN Raden Fatah
 Palembang

Assalamu'alaikum Wt.Wb.

Disampaikan dengan Hormat, setelah melakukan Bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha
 Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Cinde

Yang ditulis Oleh:

Nama : Nidya Calista
 NIM : 14190232
 Program : S1 Ekonomi Syariah

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk diajukan dalam ujian *Komprehensif* dan ujian *Munaqosyah* ujian skripsi.

Wassallamualaikum wr. wb

Pembimbing Utama,

Dr. M. Rusydi, M. Ag.

NIP. 197308012005011007

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing Kedua

Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev

NIK. 150620121482



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**
Islam

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :


Nama : Nidya Calista
Nim/Jurusan : 14190232/ Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha
Terhadap Prndapatan Pedagang Pasar Cinde.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Oktober 2018

Penguji Utama


Dr. Peny Cahaya Azwari, MM., M.BA
NIP. 197701312000031002

Penguji Kedua


Muhammadinah, SE., M.Si
NIK. 197606012017011019

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. Maffikhatul Solikhah, M.Ag
NIP. 197809282006042001



Alamat Jl. Prof K H ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Nidya Calista
NIM : 14190232
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Cinde
Pembimbing I : Dr. M. Rusyüi, M. Ag

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsulkan	Paraf
	25-9-18	ACC Proposal	<i>[Signature]</i>
	7-8-18	Revisi Bab I-III	<i>[Signature]</i>
	8-8-18	Revisi pertanyaan	<i>[Signature]</i>
	8-8-18	ACC pertanyaan	<i>[Signature]</i>
	10-8-18	ACC Bab I - II	<i>[Signature]</i>
	30-8-18	Revisi Bab II	<i>[Signature]</i>
	9-9-18	ACC Bab III - V slap diujikan	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zamal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Nidya Calista
NIM : 14190232
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Cinde
Pembimbing II : Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsulkan	Paraf
	25-7-18	ACC Judul, lanjut bab 1, 2, 3	<i>Erdah Litriani</i>
	19-7-18	Revisi Bab I	<i>Erdah Litriani</i>
	24-7-18	ACC bab I, lanjut bab II	<i>Erdah Litriani</i>
	28-7-18	Revisi bab II, lanjut bab III	<i>Erdah Litriani</i>
		revisi bab III	<i>Erdah Litriani</i>
	30-7-18	acc bab 1, 2, 3. -Susun kuisisioner	<i>Erdah Litriani</i>
		-ACC ke pembimbing I	<i>Erdah Litriani</i>
	1-8-18	Acc Kuisisioner	<i>Erdah Litriani</i>
	13-8-18	Revisi bab IV	<i>Erdah Litriani</i>
	28-8-18	Acc bab IV	<i>Erdah Litriani</i>
	28-8-18	ACC bab IV & V	<i>Erdah Litriani</i>
		Acc Daftar Kompoc	<i>Erdah Litriani</i>
	4-9-18	Acc ke pembimbing I	<i>Erdah Litriani</i>